

SOLIDARITAS KOMUNITAS PUNK KOTA PALOPO

Proposal Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Sosiologi Agama*



Diajukan Oleh :
Rexy Pahmi
18.0102.0030

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

SOLIDARITAS KOMUNITAS PUNK KOTA PALOPO

Proposal Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi
Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Sosiologi Agama*



Diajukan Oleh :

Raxy Pahmi

18.0102.0030

Pembimbing :

1. Dr. Baso Hasyim, M. Sos. I

2. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A.

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raxy Pahmi

NIM : 18 0102 0030

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala keliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Raxy pahmi

18 0102 0030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Solidaritas Komunitas Punk di Kota Palopo" yang ditulis oleh Rexy Pahmi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0102 0030, Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 30 Januari 2023 bertepatan dengan 9 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Serjana Sosial (S.sos).

Palopo, 16 Februari 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.I. | Penguji I | (.....) |
| 3. Bahtiar, S.Sos., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Baso Hasyim, M. Sos.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Muh. Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Ketua Program Studi Dekan
Sosiologi Agama

Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP: 19600318 198703 1 004

Dr. Hj. Nuryani, M.A
NIP: 19640623 199303 2 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لُحْمَدُ اللهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Solidaritas komunitas punk Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulis skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Muhammad Ardi Pahmi dan Hasma, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

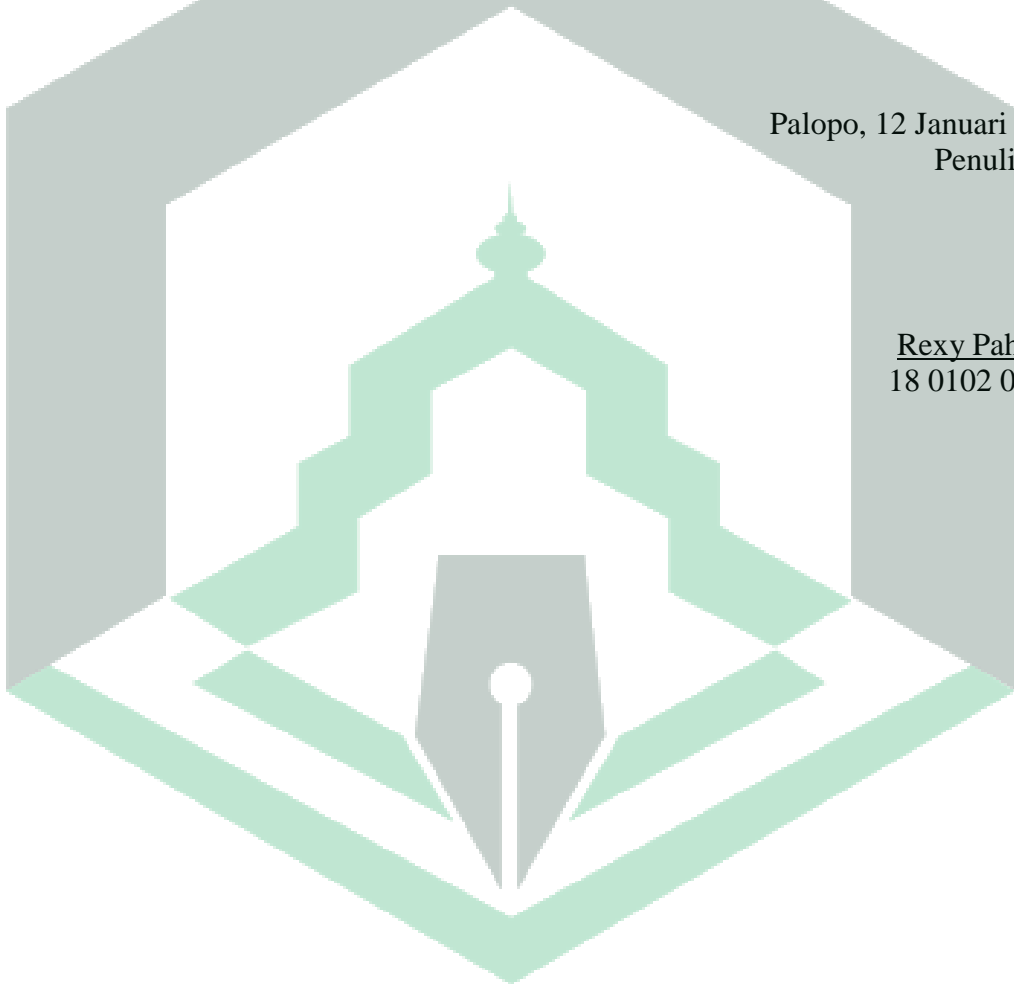
1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN PALOPO, beserta Wakil Rektor I,II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Masmuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. Nuryani, M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Baso Hasyim, M. Sos. I. dan Muhammad Ashabul Kahfi. Sos. M.A. selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. M. Ilham, Lc., M.Fil.i. dan Bahtiar, S. Sos., M. Si. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos, M.A. selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan pencerahan kepada penulis selama mengenyam bangku perkuliahan
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah

banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 12 Januari 2023
Penulis

Rexy Pahmi
18 0102 0030



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengantitik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	şad	ş	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikut ivokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئِ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوِ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كيف: *kaiifa*

هؤل: *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... اَ... أِ... اِ... أُ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
أِ... اِ... أُ... اُ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ... اُ... أُ... اُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مات: *māta*
رمي: *rāmā*
قل: *qīla*
موت: *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Transliterasi untuk *tā'* *marbūtah* ada dua, yaitu *ā'* *marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ā'* *marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضة الاطفال : *raudah al-atfāl*
المدنية الفاضلة : *al-madīnah al-fādilah*
احكمة : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *asydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tandat *asydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا : *rabbānā*
نجينا : *najjainā*
الحقنا : *al-haqq*
نعم : *nu'ima*
عدو : *aduwwun*

ﻻﻱ Jika huruf ﻱ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (ﻱ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyyatau 'Aly)
عربي : 'Arabī (bukanA'rabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukanasy-syamsu</i>)
الزلزلة	: <i>al-zalzalah</i> (<i>bukanaz-zalzalah</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْع	: <i>al-nau'</i>
شَيْء	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf l ainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينِ اللَّهِ *dīnillāh billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fīrahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wamā Muhammadunillārasūl
Innaawwalabaitinwudi'alinnāsilallazī bi Bakkatamubārakan
SyahruRamadān al-lazīunzilafihī al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr HāmidAbūZayd
Al-Tūfī
Al-Maslahahfī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Wafīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Wafīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zāid, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *subhanahuwata'ala*

SAW. = *sallallahu 'alaihiwasallam*

AS = *'alaihi al-salam*

H = Hijrah

M = Masehi

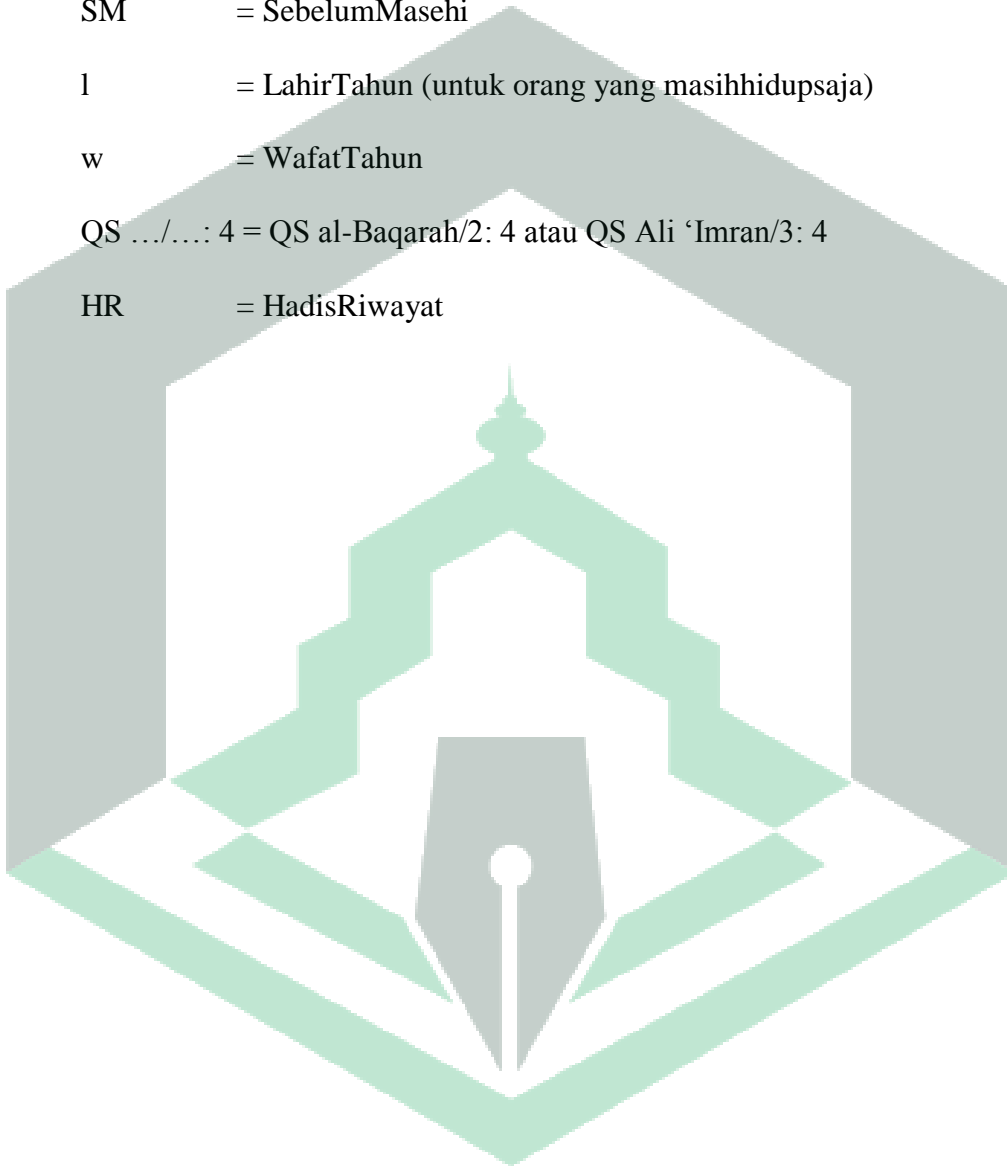
SM = SebelumMasehi

l = LahirTahun (untuk orang yang masihhidupsaja)

w = WafatTahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = HadisRiwayat

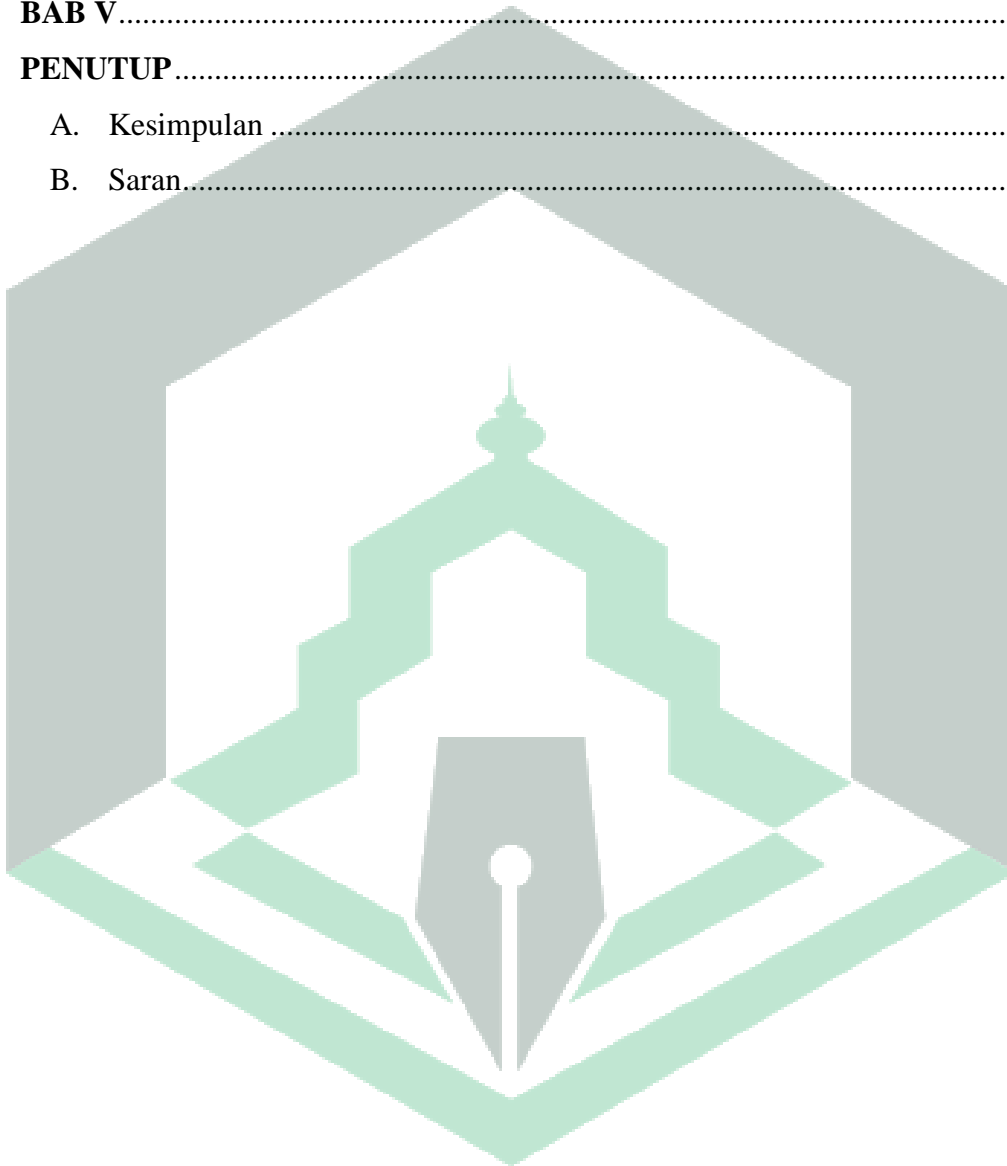


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat penelitian	10
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	11
B. Landasan Teori.....	13
Komunitas.....	13
Punk	15
Solidaritas	16
C. Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim	17
a. Solidaritas Mekanik	18

b. Solidaritas Organik	19
D. Kerangka Pikir	21
BAB III	22
METODE PENELITIAN	22
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	22
1. Metode penelitian	22
2. Pendekatan penelitian	22
B. Fokus Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Data dan sumber data	23
1. Data Primer	23
2. Data Sekunder	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Observasi (Pengamatan)	24
2. Wawancara	25
3. Dokumentasi	25
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	26
1. Pengumpulan Data	26
2. Reduksi Data	26
3. Penyajian data	27
4. Penarikan kesimpulan	27
G. Validasi Data	28
a. Triangulasi sumber	28
b. Triangulasi Waktu	28
c. Triangulasi Teori	28
BAB IV	30
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	30
A. Deskripti Data	30
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
2. Identitas Informan Penelitian	35
3. Aktivitas Komunitas <i>Punk</i> Di Kota Palopo	37

4. Solidaritas Komunitas <i>Punk</i> Di Kota Palopo	47
B. Analisis Data	59
1. Aktivitas Komunitas <i>Punk</i> Di Kota Palopo.....	59
2. Solidaritas sosial komunitas <i>punk</i>	65
BAB V	69
PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al- Ma'idah /5:90.....	66
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	29
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	30
Tabel 1.3 Angka Partisipasi Sekolah	32
Tabel 1.4 Identitas Informan	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir..... 18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Izin meneliti

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Daftar Identitas Informan dan Waktu Wawancara

Lampiran 5. Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Rexy Pahmi, 2023. “*Solidaritas komunitas punk Kota Palopo*”. Skripsi program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I dan Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos.,M.A

Skripsi ini membahas tentang solidaritas komunitas punk Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui aktivitas komunitas punk yang ada di Kota Palopo, untuk mengetahui solidaritas komunitas punk di Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan teori solidaritas sosial Emile Durkheim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosilogis. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah anak punk, Dinas Sosial, dan Satpol PP. Hasil penelitian ini adalah *pertama*, aktivitas komunitas punk Kota Palopo yaitu mengamen, mengamen dilakukan komunitas punk untuk mendapatkan uang agar mereka bisa bertahan hidup. Minum- minuman keras, minum- minuman keras dilakukan komunitas punk sebagai penenang bagi mereka. *Kedua*, yaitu solidaritas yang terdapat dalam komunitas punk yaitu solidaritas mekanik yang memiliki unsur sepenanggungan, saling memerlukan, dan rasa seperasaan. Sepenanggungan berarti sebuah keharusan yang ada di dalam suatu individu yang sadar akan perannya di dalam suatu kelompok. Saling memerlukan artinya setiap individu yang terdapat dalam kelompok dia merasakan dirinya bergantung pada kelompok. Rasa seperasaan artinya perasaan yang timbul akibat adanya tindakan anggota di dalam komunitas untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan teori Emile Durkheim tentang solidaritas mekanik yaitu komunitas yang memiliki tanggung jawab yang sama dan juga memiliki tipe pekerjaan yang sama.

Kata kunci: solidaritas, komunitas punk.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa perubahan dari anak-anak menuju masa dewasa, yang dimana pada masa remaja penuh dengan dinamika kehidupan, pada masa tersebut terjadi perkembangan dan perubahan kehidupan yang sangat pesat.¹ Di era globalisasi sekarang banyak mempengaruhi pembentukan karakter pada manusia didalam era pendewasaan, didalam melakukan interaksi sosial secara tidak langsung akan membentuk suatu komunitas berdasarkan status sosial. Komunitas yang banyak terjadi di era globalisasi yang muncul akibat perbedaan pendapat yaitu komunitas *punk*.²

Komunitas *punk* menurut KBBI pemuda yang ikut gerakan menentang orang kaya dengan menyatakan lewat musik dan gaya berpakaian.³ *punk* berasal dari bahasa Inggris, yaitu; ‘*public united not kingdom* ‘ yang berarti persatuan masyarakat di luar kerajaan. *punk* merupakan suatu aliran musik *rock* yang dimana memiliki sebuah gendre musik yang berasal dari musik *rock and*

¹ Mahdi. NK. *Komunitas punk; sebab, akibat dan metode pembinaan dalam perspektif islam*, jurnal At-taujih, 1. No. 1(2018). Hal. 85. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih> diakses 12 juni 2022

² Iwan Kosasi, Mulya Nengsi. *Konseling sebaya dalam membangun solidaritas anak punk terhadap lingkungan*. Jurnal al-shifa, 1. No. 2 (2020). Hal. 96.

³David Moeljadi, dkk. *KBBI V. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia*. 2016-2022. kbbi.kemendikbud.go.id. akses 20 maret 2022.

roll yang telah muncul terlebih dahulu yaitu pada tahun 1955.⁴ Pada dasarnya *punk* dikenal bukanlah lewat musik *rock* saja, *punk* juga dikenal dengan gaya berpakaian mereka yang nyentrik.

Pada awalnya *punk* terbentuk di London, Inggris tahun 60-an komunitas ini dibentuk oleh beberapa anak muda berasal dari para pekerja sebagai bentuk upaya melawan keteraturan yang diciptakan oleh masyarakat industrialis yang di bawa naungan kekuasaan kapitalis yang timbul akibat tidak becusnya pemerintahan pada saat itu.⁵ Misi komunitas *punk* adalah untuk mencari sesuatu kehidupan yang bebas dari ikatan suatu peraturan pemerintahan sehingga mereka bebas melakukan apapun yang mereka inginkan tetapi tidak merugikan orang lain atau masyarakat yang ada disekitarnya.⁶ Pada saat kemunculan komunitas *punk* banyak memunculkan perselisihan, salah satunya berselisih dengan kelompok *skinhead*. Kelompok *skinhead* adalah kelompok pemuda yang pengikutnya memiliki gaya rambut yang botak. Tetapi pada tahun 1980-an komunitas *punk* mulai memasuki dan menampakkan dirinya di Amerika, sehingga komunitas *punk* dan *skinhead* yang sering berselisih paham pada akhirnya mereka bersatu, karena mereka mempunyai visi dan misi yang

⁴ Amirah Azahra Cahyani, Annisah karismaha. *Pelaku sosial Anak Punk*. (selasa 20 Mei 2014).<http://kumpulanmakalahsosiologi.blogspot.com/2014/05/perilaku-sosial-anak-punk.html>=1 diakses 18 maret 2022

⁵ Panca martha handayani, kris hendrijanto. *Motivasi anak memilih menjadi anggota komunitas punk*. (2013). Hal.12

⁶ Iwan Kosasi, Mulya Nengsi. *Konseling sebaya dalam membangun solidaritas anak punk terhadap lingkungan*. Jurnal al-shifa, 1. No. 2 (2020). Hal. 97

sama.⁷ *punk* membutuhkan waktu sekitar 40 tahun untuk dapat diketahui keberadaannya di dunia.⁸

Komunitas *punk* sudah diatur dalam undang-undang dasar 1945 pasal 28 E ayat (3) yang isinya bahwa setiap warga negara berhak atas kebebasan berserikat berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Maka negara wajib melindungi, menjaga, menghormati, menjamin dan memenuhi hak asasi setiap warga negara tanpa ada yang dibeda-bedakan.⁹ Dalam hal umum di hidup manusia, perilaku sosial dari kelompok *punk* dipandang tidak baik dimasyarakat dan seringkali bermasalah dengan peraturan yang berlaku di kehidupan masyarakat sekitar.¹⁰ Pandangan negatif masyarakat yang tidak baik dengan adanya keberadaan komunitas *punk* yang berada di kota besar yang ada di Indonesia.¹¹ Berbagai macam perilaku anak *punk* yang dianggap tidak sesuai norma yang berlaku dimasyarakat telah di nilai dan di

⁷ Hamdi Abdul Karim. *Potret kehidupan komunitas punk (studi kasus anak punk di lapangan sambar kota Metro)*, jurnal bimbingan penyuluhan islam, 3. No. 1 (2021). Hal. 95

⁸ Mahdi. NK. *Komunitas punk; sebab, akibat dan metode pembinaan dalam perspektif islam*, jurnal At-taujih, 1. No. 1 (2018). Hal. 86

⁹ Akmal. *Eksistensi dan kreatifitas anak punk dikelurahan mangasa kecamatan tamalate kota makassar*,(september 2017). Hal. 2

¹⁰ Mahdi. NK. *Komunitas punk; sebab, akibat dan metode pembinaan dalam perspektif islam*, jurnal At-taujih, 1. No. 1(2018). Hal. 85. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih> diakses 12 juni 2022

¹¹ Dhita Wahyu Chandra Kirana. *Persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak punk ditinjau dari aspek sosial dan budaya di Yogyakarta (studi kasus dikomunitas anak punk di Yogyakarta)*, universitas PGRI Yogyakarta. 2

dokumentasikan dalam media massa sehingga membuat keberadaan anak *punk* dipandang sebagai masalah dalam kehidupan di masyarakat.¹²

komunitas *punk* bukan sekedar gaya hidup yang brutal, tetapi komunitas *punk* merupakan bagian dari kehidupan dunia underground. Mereka bukan sekedar sebuah kelompok anak muda yang berpenampilan brutal disetiap kota tetapi mereka juga mempunyai *ideology social* dan politik.¹³ Mereka mempunyai penampilan yang cenderung berantakan dengan menggunakan baju dan celana *jeans* yang robek, rambut berwarna, dengan gaya rambut *mohawk*, beberapa besar dari mereka bertato, dan juga banyak tindik di beberapa bagian wajah mereka terutama di telinga. Menurut mereka, gaya berpakaian seperti ini adalah wujud dari kebebasan mereka dalam menggambarkan sebuah kehidupan.¹⁴ Semua yang mereka pakai adalah tanda keberpihakan mereka terhadap masyarakat yang tertindas. Rambut mereka yang bergaya *mohawk* adalah cerminan keberpihakan mereka kepada suku *mohawk* yang ada di India yang dibantai oleh orang Amerika berkulit putih. Sepatu militer yang mereka gunakan merupakan simbol militer yang harus mereka lawan dengan kekuatan yang mereka miliki. Celana *jeans* robek dan

¹² Muhammad Helmy. *Persepsi masyarakat terhadap keberadaan bakonang komunitas punk (studi kasus di dusun Sentul, Desa Bekonang, Kecamatan Majolabah, jurnal sosialitas. 2. No. 1 (2012). Hal. 3*

¹³ Paradiba Lumaila. *Komunitas anak punk dalam perspektif sosial di kota gorontalo (study tentang makna dan identitas sosial).*(Rabu 27 november 2019). <http://kjsosial.blogspot.com/2019/11/komunitas-anak-punk-dalam-perspektif.html?m=1> diakses 18 maret 2022

¹⁴ Ayu Sihatul Afiah. *Potret keberagaman anak punk di kota Bumiayu Kabupaten Brebes, skripsi (2020). Hal. 16*

ketat yang mereka gunakan adalah simbol dari nasib masyarakat minoritas yang selalu disepelkan. Rantai yang mereka gunakan sebagai aksesoris merupakan simbol dari kekuatan persatuan seluruh komunitas *punk* yang ada di dunia.¹⁵

Anak *punk* masih memiliki norma kemanusiaan dalam komunitas yang berlandaskan oleh ideologi mereka, yaitu *Do It Yourself*, yang artinya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup harus dipenuhi oleh dirinya sendiri dan tidak meminta ataupun menggantungkan diri pada orang lain dengan kreatifitas mereka sendiri, tidak dengan melakukan kekerasan.¹⁶ Kebanyakan anak *punk*, sebelum mereka memilih memasuki komunitas *punk* sebagai ideologinya mereka sangat bimbang dan bingung dalam menjalani kehidupannya di dunia karena mereka merasa belum menemukan apa yang mereka mau di dunia dan belum menemukan jati dirinya masing-masing, apalagi mereka tergolong kepada anak-anak yang bermasalah dengan kehidupannya di keluarga.¹⁷

Komunitas *punk* mulai masuk ke Indonesia sekitar akhir 1970-an.¹⁸ Akan tetapi komunitas *punk* baru menunjukkan jati dirinya sebagai komunitas besar pada tahun 1990-an di Jakarta. Hal ini ditandai dengan munculnya

¹⁵ Iwan Kosasi, Mulya Nengsi. *Konseling sebaya dalam membangun solidaritas anak punk terhadap lingkungan*, jurnal al-shifa. 1. No. 2 (2003). Hal. 99

¹⁶ Astharieka Saentya Ariyanti. *Interaksi sosial anggota komunitas punk*. jurnal psikosains, 9. No. 2 (agustus 2014). Hal. 113

¹⁷ Mukhlis, alma yulianti dan ina sakinah. *ketertarikan remaja terhadap komunitas punk*, jurnal ilmiah psikologi. 6. No 2,(februari 2018). Hal. 834

¹⁸ Iwan Kosasi, Mulya Nengsi. *Konseling sebaya dalam membangun solidaritas anak punk terhadap lingkungan*, jurnal al-shifa. 1. No. 2 (2003). Hal. 97

generasi awal komunitas *punk* di Jakarta dengan nama *young offender* (Y.O), yang merupakan nama komunitas anak-anak muda yang memiliki arti makna dari simbol-simbol *punk*.¹⁹

Di kota Palopo sendiri persepsi komunitas *punk* sering kali disalahpahami oleh sebagian anak muda mereka menganggap bahwa anak *punk* adalah kehidupan tanpa aturan dan tidak memahami estetika. Pemahaman yang salah inilah membuat komunitas *punk* yang ada di kota Palopo dicap negatif oleh masyarakat. Mereka dianggap tidak lebih dari kumpulan remaja yang memiliki latar belakang keluarga yang *broken home* lalu menjadikan gaya hidup *punk* sebagai pelarian mereka. Masyarakat telah keliru dalam menilai anak *punk* di kota Palopo yang hanya memberikan label yang miring dan negatif kepada anak *punk* sehingga mempengaruhi oknum pemerintah ataupun aparat kepolisian dan satuan pamong praja untuk meringkus mereka dikarenakan dimata mereka anak *punk* adalah kelompok yang sering menimbulkan kekacauan.²⁰

Ketika masyarakat melintas di perempatan jalan yang ada di Kota Palopo, sekilas pandangan kita sering tertuju pada sekelompok anak muda yang berpakaian dan bergaya aneh yang duduk di pinggir jalan. Mereka biasanya ditemani sebuah gitar yang penuh dengan tempelan stiker, kadang pula tercium aroma alkohol. Perhatian kita biasanya tertuju pada objek- objek

¹⁹ Hamdi Abdul Karim. *Potret kehidupan komunitas punk (studi kasus anak punk dilapangan sumber kota Metro)*, jurnal bimbingan penyuluhan islam. 3. No. 1 (2021). Hal. 97/98

²⁰ Akmal. *Eksistensi dan kreatifitas anak punk di kelurahan Mangsa kecamatan Tamalate kota Makassar*, skripsi. (september 2017). Hal. 9

yang mereka tunjukkan, tindik di telinga maupun di hidung, tato yang melekat pada tubuh dan celana jeans yang robek. Ada beberapa anak *punk* di kota Palopo yang masih aktif dan lalu lalang di jalanan, Terdapat 7 anak *punk* yang peneliti dapatkan. Dan juga Ada beberapa anak *punk* di kota Palopo yang masih di bawah umur 17 tahun, yang peneliti amati ketika peneliti berada di lampu merah tempat anak *punk* tersebut mengamen. Peneliti juga melihat anak *punk* yang berada di kota Palopo berbagi makanan sesama anggota komunitas dan bersama-sama mencari uang demi kelangsungan hidup mereka. Mereka biasanya mencari uang dengan cara mengamen karena hanya mengamen yang dapat mereka lakukan dengan gaya dan penampilan mereka yang lusuh.²¹

Dinamika kepribadian anggota komunitas punk khususnya yang ada di kota Palopo pada dasarnya tidak bisa disamakan, tiap individu memiliki keunikan tersendiri, keunikan tersebut dipengaruhi oleh pengalaman pribadi masing-masing. Jika dilihat dengan seksama maka akan ditemukan persamaan dalam dinamika kepribadian anggota komunitas punk yang ada di Palopo. Persamaan ini diperoleh dengan membandingkan struktur kepribadian orang umum dengan anggota komunitas punk.

Komunitas punk yang ada di kota Palopo biasanya lebih dikenal melalui penampilan mereka yang lusuh, kotor, menggunakan anting, bertato dan sering membawa gitar. Biasanya mereka melakukan aktivitasnya di taman baca kota Palopo dengan membawa gitar dan mengamen di lampu merah taman baca dari sore hari hingga menjelang malam hari. Mereka mengamen

²¹ Iwan Kosasi, Mulya Nengsi. *Konseling sebaya dalam membangun solidaritas anak punk terhadap lingkungan*, jurnal al-shifa. 1. No. 2 (2003). Hal. 98

untuk membeli kebutuhan mereka seperti rokok dan makanan. Anak punk yang ada di kota Palopo sering menjadikan depan toko yang ada di Palopo sebagai tempat tidur mereka.

Keberadaan anak punk di berbagai sudut kota Palopo terutama lampu merah di kota Palopo sangat mengganggu ketenangan pengendara. Penampilan mereka yang ekstrim di lampu merah sangat membuat pengendara terganggu. Sehingga banyak pengendara yang menghindari mereka ketika mereka datang untuk mengamen di depan motor para pengendara. Tetapi ada juga sebagian pengendara menghargai usaha mereka untuk mencari uang dan memberikan sedikit uang kepada mereka. Anak punk biasanya ketika ingin berpindah tempat mereka tidak menggunakan motor mereka biasanya berjalan kaki bernyanyi-nyanyi sepanjang jalan dan bercanda bersama anggota komunitas punk yang lainnya.²²

Ada beberapa motivasi seorang remaja terjun dan ingin bergabung dengan komunitas punk yang ada di Palopo. Seorang remaja tidak serta merta begitu saja masuk dan menggeluti dunia punk, karena dibalik itu semua, setiap tindakan yang dilakukan oleh remaja memiliki banyak alasan yang menjadi faktor seorang individu tertarik untuk mengkonsumsi budaya punk. beberapa faktor tersebut antara lain adalah adanya faktor keluarga, dan adanya faktor teman sebaya juga menjadi pendorong seorang remaja masuk kedalam komunitas punk.

²² Alfiansyah. *Persepsi masyarakat pada komunitas anak punk di kelurahan Air Hitam kota Samarinda*, journal Ilmu Komunikasi, 5. No. 3 (2017). Hal. 46

Peran instansi pemerintah terkait dengan keberadaan komunitas punk di kota Palopo sangatlah penting karena tidak ada lagi yang bisa dilakukan oleh masyarakat sekitar untuk mencegah kedatangan anak punk di daera mereka. Dinas sosial selaku instansi terkait dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat sosial baik perorangan maupun kelompok. Dinas sosial yang ada di kota Palopo berupaya untuk meningkatkan kualitas anak Punk yang ada di kota Palopo dengan cara melakukan pembinaan kepada mereka, mendorong memotivasi dan membangkitkan akan potensi yang mereka miliki serta berupaya untuk mengembangkannya dengan dilandasi proses kemandirian.²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana solidaritas dan aktivitas komunitas *punk* yang ada di kota Palopo. Aktivitas komunitas punk tidak seperti aktivitas masyarakat pada umumnya. komunitas punk yang ada di kota Palopo memiliki solidaritas yang kuat sehingga mereka seperti saudara di dalam komunitas mereka. Penulis ingin mengetahui aktivitas dan solidaritas sosial anak punk sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul tentang Solidaritas komunitas punk di kota Palopo.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas komunitas *punk* di Kota Palopo?
2. Bagaimana solidaritas komunitas *punk* di Kota Palopo?

C. Tujuan penelitian

Tujuan diadakan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas komunitas *punk* di Kota Palopo

²³ Andi Wahyu, peran dinas sosial dalam pembinaan anak jalanan di kota Makassar, skripsi. 28 februari 2020

2. Untuk mengetahui solidaritas komunitas *punk* di Kota Palopo

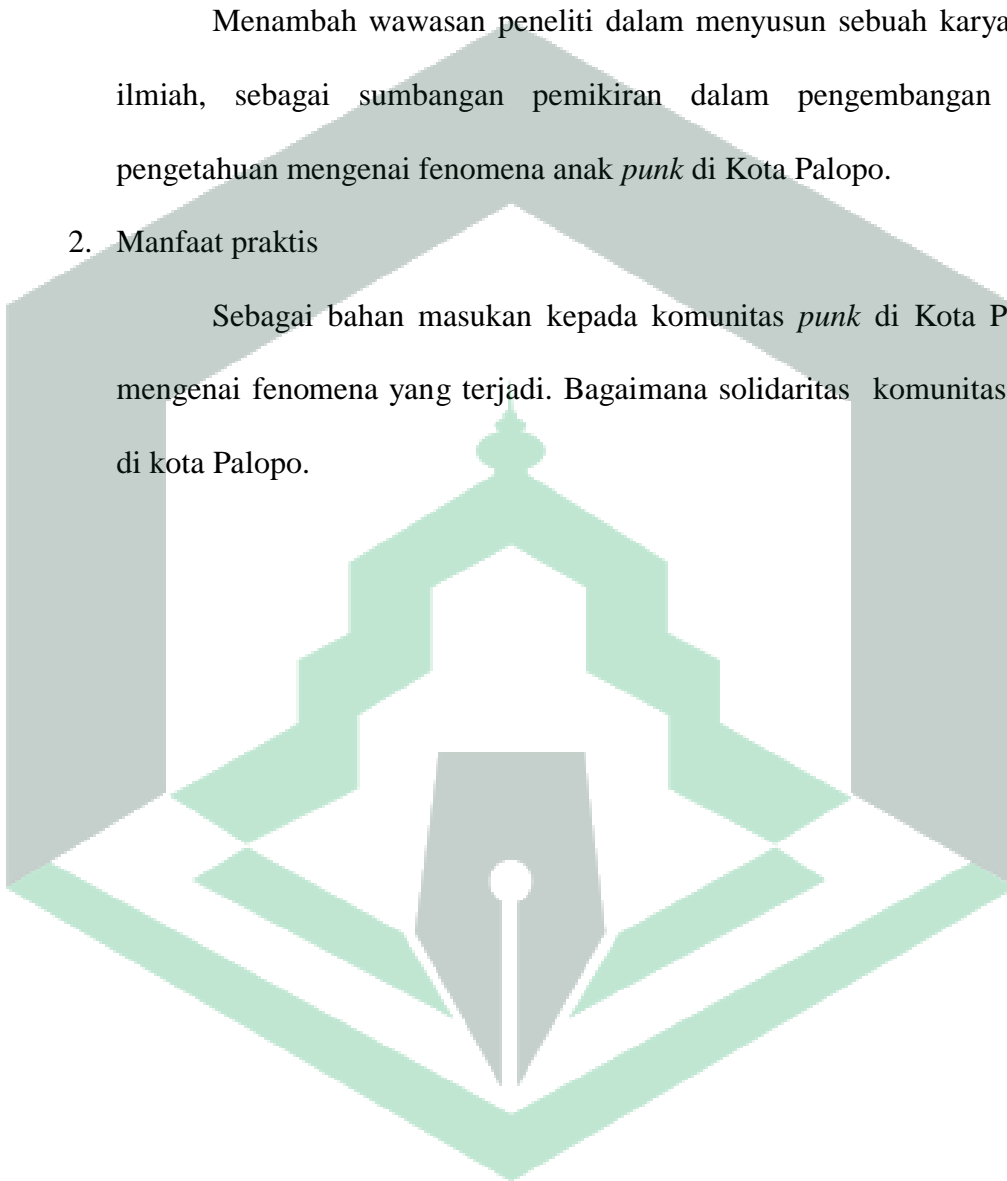
D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah wawasan peneliti dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah, sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai fenomena anak *punk* di Kota Palopo.

2. Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan kepada komunitas *punk* di Kota Palopo mengenai fenomena yang terjadi. Bagaimana solidaritas komunitas *punk* di kota Palopo.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu dilakukan dengan mengambil beberapa hasil karya penelitian yang telah dilakukan dengan relevan dengan judul serta masalah yang diangkat sebagai perbandingan untuk menghindari tanggapan kesamaan. Penelitian terdahulu yang relevan juga dijadikan acuan dalam penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akmal yang berjudul “ eksistensi dan kreativitas anak punk dikelurahan mangasa tamalate kota makassar” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa para punker yang berada di lampu merah memiliki kepribadian yang kuat, mandiri, solidaritas dan kreatifitas yang tidak tergantung di orang lain. Komunitas anak punk adalah suatu proses untuk menemukan jati diri untuk meningkatkan jiwa jiwa kesenian dan kreatifitas. Keberadaan anak punk dilampu merah jln. Malengkeri memiliki dampak positif dan negatif, yaitu: komunitas punk adalah komunitas yang para anggotanya berjiwa kesenian dan memiliki kreatifitas yang tinggi sehingga sepatutnya diakui keberadaanya di masyarakat. Dan ada pula anak punk yang melakukan tindakan menyimpang yaitu meminum minuman keras, obat obat terlarang dan kadang pula terlibat dalam aksi tawuran serta balapan liar.²⁴

²⁴ Akmal. *Eksistensi dan kreatifitas anak punk dikelurahan mangasa kecamatan tamalate kota makassar*, skripsi (september 2017). Hal. 7

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Linda yang berjudul ‘stigmatisasi masyarakat lokal terhadap anak punk’ dan hasil penelitian terciptanya jarak sosial antara masyarakat lokal dengan anak punk sebagai dampak dari stigmatisasi. Masyarakat lokal menganggap bahwa anak punk hanya memberikan citra yang buruk bagi lingkungan serta memberikan dampak negatif bagi masyarakat. Berbagai upaya yang dilakukan komunitas punk musberto untuk menghapus stigma dengan melakukan berbagai kegiatan positif seperti usaha mandiri, pelaksanaan bakti sosial serta proses hijrah tidak mampu menghapus stigma tentang anak punk secara penuh di masyarakat. Dalam penelitian ini melihat berbagai aspek sosial mempengaruhi pemaknaan atas seseorang atau sekelompok orang yang pada akhirnya dapat melahirkan stigma dan menyebabkan adanya jarak sosial.²⁵
3. Penelitian ini dilakukan oleh Dhita Wahyu Chandra Kirana yang berjudul ‘persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak punk ditinjau dari aspek sosial dan budaya Yogyakarta’ dan hasil penelitian menghasilkan simpulan bahwa persepsi masyarakat tentang kehidupan masyarakat masih tergolong dalam kehidupan negatif hal ini disebabkan karena perilaku-perilaku anak punk yang bersifat negatif. Komunitas anak punk Yogyakarta mencoba mengubah persepsi masyarakat Yogyakarta mengenai kehidupan anak punk dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif, tetapi karena banyak anggota komunitas anak punk Yogyakarta berperilaku negatif seperti mabuk-mabukan, ngelem, meminum obat-obatan, serta mengganggu kenyamanan

²⁵ Wahyu Linda. *Stigmatisasi masyarakat lokal terhadap anak punk*, skripsi (2020).

masyarakat Yogyakarta dengan cara membuat kegaduan bernyanyi dan meneriaki masyarakat yang lewat membuat persepsi masyarakat itu sulit untuk dihilangkan. Secara aspek sosial dan budaya masyarakat, mendapat hasil bahwa anak punk merupakan sebuah aliran yang sangat bertolak belakang dengan sosial dan budaya Yogyakarta. Persepsi masyarakat ditinjau dari sosial dan budaya Yogyakarta tentang kehidupan masyarakat jelas menyimpulkan persepsi negatif dari masyarakat Yogyakarta, karena aspek sosial dan budaya masyarakat penuh dengan adat istiadat serta tata krama bertolak belakang dengan punk penuh kebebasan.²⁶

B. Landasan Teori

Komunitas

Istilah definisi komunitas berasal dari bahasa latin *communitas* yang berasal dari kata dasar *communis* yang mempunyai arti masyarakat, publik atau banyak orang. Wikipedia bahasa indonesia menjelaskan pengertian komunitas sebagai sebuah kelompok sosial dari beberapa orang dari berbagai lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan tempat asal yang sama. Dalam komunitas, individu individu didalamnya dapat memiliki tujuan yang sama, dan kondisi lain yang serupa. Menurut Mac Iver *community* di artikan sebagai perkumpulan hidup atau yang didirikan oleh orang-orang yang sepaham dan dimaknai sebagai suatu daerah masyarakat yang ditandai dengan beberapa tingkatan ikatan kelompok sosial satu sama lain.

²⁶ Dhita Wahyu Chandra Kirana. *Persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak punk ditinjau dari aspek sosial dan budaya di Yogyakarta*, skripsi (2016). Hal. 11

Menurut Mac Iver unsur unsur dalam *sentiment community* ada tiga macam yaitu:

- a. Seperasaan, unsur seperasaan muncul akibat adanya tindakan anggota dalam komunitas yang mengidentifikasikan dirinya dengan kelompok dikarenakan adanya tujuan dan kepentingan yang sama.
- b. Sepenanggungan, sepenanggungan diartikan sebagai kesadaran akan peranan dan rasa tanggung jawab anggota komunitas dan kelompoknya.
- c. Saling memerlukan, unsur saling memerlukan diartikan sebagai perasaan kecanduan terhadap komunitas baik yang sifatnya fisik maupun psikis.

Menurut Montagu dan Matson terdapat sembilan konsep komunitas yang baik, yaitu :

- a. Setiap anggota komunitas berinteraksi berdasar hubungan pribadi dan hubungan kelompok
- b. Komunitas memiliki kewenangan dan kemampuan mengelola kepentingannya secara bertanggung jawab
- c. Memiliki viabilitas, yaitu kemampuan memecahkan masalah sendiri
- d. Pemerataan distribusi kekuasaan
- e. Setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi demi kepentingan bersama
- f. Komunitas memberi makna pada anggota
- g. Adanya heterogenitas atau berbeda pendapat

- h. Pelayanan masyarakat di tempatkan sedekat dan secepat kepada yang berkepentingan
- i. Adanya konflik dan *managing conflict*.²⁷

Punk

Punk memiliki kepanjangan dari *public united kingdon*. Punk merupakan kebiasaan yang lahir di London Inggris di pertengahan tahun 1970 yang dulunya merupakan gerakan melawan para elite politik yang berkuasa di Inggris pada saat itu. Tetapi, *punk* juga dapat berarti jenis musik *rock* yang muncul diawal tahun 1970-an. *Punk* juga bisa berarti ideologi hidup yang terdiri dari aspek sosial dan politik.²⁸

Komunitas *punk* hidup dijalan dan selalu mendengarkan musik *rock*. Mereka turun ke jalan untuk menentang pemerintahan yang tidak becus dalam melakukan pekerjaannya.²⁹ *Punk* juga merupakan salah satu perkumpulan anak muda yang mempunyai tatanan hidup yang berlandaskan dari sebuah keyakinan diri . Mereka sangat berani berbeda dengan orang lain yang menciptakan suatu tren tersendiri. Komunitas *punk* sendiri biasa menyebut anggota lainnya dengan sebutan *punker*.³⁰

²⁷ Ambar Kusumawati. *Peran komunitas dalam interaksi sosial remaja dikomunitas angklung Yogyakarta*, Ambar Kusumawati, (2014). Hal. 8,9,10

²⁸ Mahdi. NK. *Komunitas punk sebab, akibat dan metode pembinaan dalam perspektif islam*. jurnal.ar-raniry, vol. 1, no. 1,(2018). Hal. 2

²⁹ Anna Rizky Annisa, Budhi Wibhawan, Nurliana Cipta Apsari. *Fenomena remaja punk ditinjau dari konsep person in environment (studi deskriptif dikomunitas heaven holic kota bandung)*. Vol. 3. No. 1 (2016): <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13601> diakses 24 maret 2022

³⁰ <https://id.wikipedia.org/wiki/punk>. di akses 27 juni 2022, 09:44

Solidaritas

Solidaritas merupakan bentuk rasa kepedulian antar sesama kelompok atau individu yang menunjukkan berdasarkan kesamaan moral, kolektif, kepercayaan yang diyakini dan diperkuat oleh pengalaman emosional.³¹ Rasa solidaritas yang lebih mendahulukan kepentingan kelompok atau kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi akan menambah rasa solidaritas, dan membuat suatu kelompok untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.³²

Dalam mengembangkan teori sosiologi Durkheim menyatakan bahwa solidaritas merupakan suatu keadaan didalam hubungan antara individu dengan kelompok yang berlandaskan oleh perasaan yang berlandaskan kepercayaan yang diyakini bersama dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.³³ Solidaritas bersifat kemanusiaan dan mengandung nilai sosial yang tinggi dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai keinginan dan tujuan bersama.³⁴

³¹ Octavia giovani simamora, irwan. *Bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa universitas negeri padang di masa pandemi covid-19*, journal of civic education. Vol. 4. No. 3(2021). Hal. 1. Jce.ppj.unp.ac.id diakses 08 Juni 2022

³² Kania Puspa Kinasih, Asep Dahliyana. *Membangun solidaritas peserta didik melalui kegiatan bakti sosial organisasi siswa intra sekolah*. Jurnal sosioreligi. Vol. 16. No. 1 (2018). Hal. 23. Diakses 08 Juni 2022

³³ Saidang, Suparman. *Pola pembentukan solidaritas sosial dalam kelompok sosial antara pelajar*. Jurnal pendidikan. Vol. 3. No. 2 (2019). Hal. 123

³⁴ Evi selviana. *Studi solidaritas sosial pada bila dimasyarakat di kabupaten Soppeng*, S-1 sosiologi fakultas ilmu sosial universitas negeri Makassar. Hal. 3

C. Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim

Pengertian Solidaritas Sosial menurut Emile Durkheim ialah perasaan saling percaya antara anggota dalam suatu kelompok atau komunitas, jika seseorang saling percaya maka mereka akan menjadi satu atau menjadi persahabatan, menjadi saling hormat, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.³⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial adalah adanya rasa saling percaya, cita-cita bersama, kesetiakawanan dan adanya sepanangungan diantara individu sebagai anggota kelompok atau komunitas dalam masyarakat, karena sesungguhnya solidaritas mengarah pada keakraban atau kekompakan dalam kelompok, dalam perspektif Sosiologi, keakraban hubungan antara kelompok masyarakat tidak hanya merupakan alat untuk mencapai atau mewujudkan cita-citanya, akan tetapi keakraban sosial tersebut juga merupakan salah satu tujuan utama dari kehidupan masyarakat yang ada.

Emile Durkheim mengkaji masyarakat ideal berdasarkan konsep solidaritas sosial. Solidaritas sosial merujuk pada satu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang berdasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang di anut bersama yang di perkuat oleh pengalaman emosional bersama. Ikatan solidaritas sosial menurutnya lebih mendasar dari pada hubungan kontraltual yang dibuat atas persetujuan rasional.

³⁵ Soedijati, *"Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria"*. (Bandung, UPPm STIE Bandung 1995). Hal. 25

Emile Durkheim membagi solidaritas sosial menjadi 2 yaitu solidaritas mekanik dan organik. Solidaritas mekanik adalah masyarakat yang menjadi satu dan padu karena seluruh orang merupakan generalis, ikatan masyarakat ini terjadi karena mereka terlibat aktivitas dan juga tipe pekerjaan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Sedangkan solidaritas organik adalah masyarakat yang bertahan bersama karena adanya perbedaan yang ada di dalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

a. Solidaritas Mekanik

Solidaritas mekanik adalah rasa solidaritas yang didasarkan pada suatu kesadaran kolektif yang menunjukkan kepada totalitas kepercayaan-kepercayaan yang rata-rata ada pada masyarakat yang sama yaitu mempunyai pekerjaan yang sama, pengalaman yang sama sehingga banyak pula norma-norma yang di anut bersama.

Menurut Emile Durkheim solidaritas mekanik didasarkan pada suatu kesadaran kolektif bersama (collective consciousness/conscience), yang menunjuk pada totalitas kepercayaan-kepercayaan dan sentimen-sentimen bersama yang rata-rata ada pada warga masyarakat yang sama itu. Hal ini merupakan suatu solidaritas yang tergantung pada individu-individu yang memiliki sifat-sifat yang sama dan menganut kepercayaan dan pola normatif yang sama pula, karena itu individualitas tidak berkembang, individualitas

terus menerus di lumpuhkan oleh tekanan yang besar sekali untuk konformitas.³⁶

Ciri khas yang penting dari solidaritas mekanik yaitu bahwa solidaritas didasarkan pada suatu tingkat homogenitas yang tinggi dalam kepercayaan. Solidaritas ini berdasarkan tingkat ketergantungan yang tinggi, munculnya perbedaan di tingkat individu ini merombak kesadaran kolektif yang pada akhirnya menjadi kurang penting untuk keteraturan sosial dibandingkan dengan saling ketergantungan yang bertambah antara individu-individu.

b. Solidaritas Organik

Solidaritas organik merupakan bentuk solidaritas yang telah mengenal pembagian kerja, bentuk solidaritas ini bersifat mengikat sehingga unsur-unsur di dalam masyarakat saling bergantung karena adanya saling tergantung ini, ketiadaan salah satu unsur akan mengakibatkan gangguan pada kelangsungan hidup masyarakat. Pada masyarakat dengan solidaritas organik, ikatan utama yang mempersatukan masyarakat bukan lagi kesadaran kolektif melainkan kesepakatan yang terjalin diantara berbagai profesi. Solidaritas organik terjadi di masyarakat modern yang tidak bekerja sama namun saling membutuhkan jasa orang banyak untuk memenuhi kebutuhan.

Tumbuhnya kepedulian, solidaritas sosial dan memiliki sifat kasih sayang terutama kepada anak-anak yatim piatu, dan fakir miskin. Dalam konteks Indonesia yang masih cukup besar terjadi kesenjangan sosial antara rakyat yang tidak mampu dengan yang mampu, kesadaran solidaritas dan sifat kasih

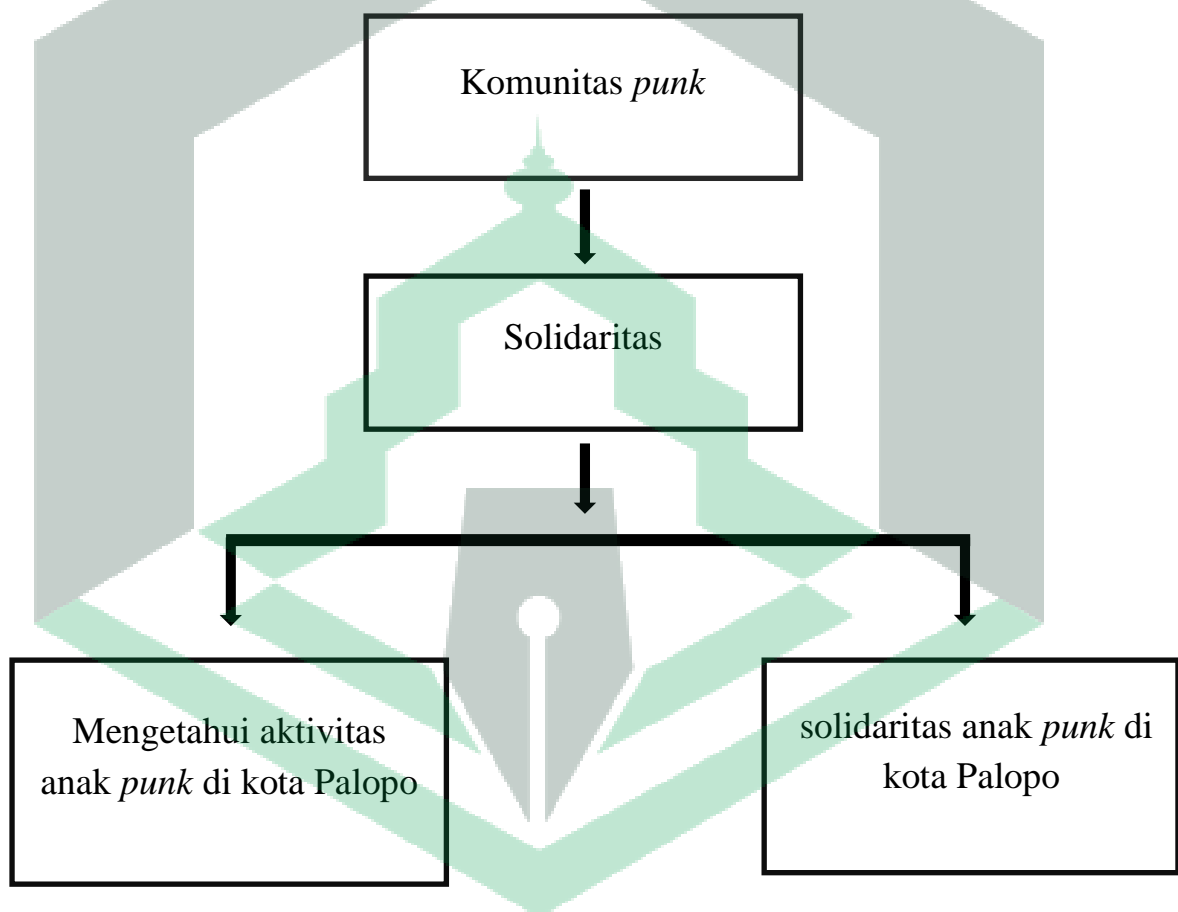
³⁶ Doyle Paul Johnson, *"Teori Sosiologi Klasik dan modern"*. Gramedia Pustaka Utama, (Jakarta, 1994). Hal. 183

sayang ini, tidak jarang kita menemukan orang yang hidup makmur di atas bingkai saudaranya yang tidak mampu yang menyebabkan kesenjangan sosial semakin renggang. Sebab jika kesadaran sosial tidak membekas dalam kalbu kaum elit maka segala tindakan akan membawa kesengsaraan.

Hubungan teori solidaritas sosial terhadap penelitian ini yaitu dalam teori solidaritas sosial dari Emile Durkheim menggambarkan kompleksitas relasi sosial yang terjalin pada komunitas punk yang hidup di perkotaan khususnya komunitas *punk* di Kota Palopo, sehingga dapat mengetahui bentuk solidaritas yang terjadi dalam keberlangsungan hidup para komunitas punk dan wujud kepedulian sesama kelompok atau individu yang menunjukkan suatu hubungan antara individu dan kelompok komunitas punk, dan hubungan perkawanan, kebersamaan dan perasaan kelompok, saling percaya, membangun tingkat solidaritas dan keakraban/kekompakan dalam kelompok untuk mencapai tujuan utama.

D. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, kerangka yang digunakan adalah hasil dari olahan penelitian. Penelitian ini diawali dengan mengamati tingkah laku atau solidaritas komunitas *punk* yang ada di Kota Palopo



Gambar 1.1 Kerangka Fikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti akan menjelaskan topik pembahasan berkaitan dengan komunitas *punk*, dimana peneliti ingin mengetahui secara mendalam tentang komunitas *punk* di Kota Palopo. Dengan menggunakan metode kualitatif peneliti dapat menjelaskan dan menjabarkan lebih detail mengenai tingkat solidaritas komunitas *punk* yang berada di Kota Palopo.

Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁷

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dengan menggunakan studi kasus ini merupakan pendekatan yang digunakan penulis untuk menganalisa perilaku atau perbuatan manusia sebagai makhluk sosial. Pendekatan sosiologis dengan menggunakan studi kasus dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana solidaritas komunitas *punk* di Kota Palopo.

³⁷ Sugiono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung, Penerbit Alfabeta). Hal. 2

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berisi pokok-pokok kajian yang menjadi perhatian peneliti sebagai berikut:

1. Mengetahui kehidupan sosial komunitas *punk* di kota Palopo
2. solidaritas komunitas *punk* di kota palopo

Peneliti melakukan penelitian di kota Palopo. Karena dikota Palopo banyak komunitas *punk* yang perlu di ketahui tingkat solidaritas maupun kehidupan sosial mereka, sehingga peneliti melakukan penelitian di kota Palopo.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah keseluruhan objek penelitian.³⁸ Adapun subjek dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi adalah anak *punk* dan masyarakat setempat. Dan objek penelitian merupakan rujukan pada masa masalah atau tema yang diteliti. Objek penelitian ini adalah solidaritas komunitas *punk* di kota Palopo.

D. Data dan sumber data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari lokasi penelitian (field Research) yang merupakan acuan utama dalam

³⁸ Suharsimi Arikunto, *prosuder penelitian: suatu pendekatan praktik*, (cet,XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002). Hal.167

penulisan proposal ini. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan data.³⁹ yang diperoleh penulis melalui data kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari buku-buku, hasil penelitian, jurnal, artikel dan bentuk lain yang berhubungan dan relevan dengan kebutuhan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan dari penelitian yang utama adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁰

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang dikaji. Pada dasarnya observasi sebagai metode utama untuk mendapatkan informasi dimana peneliti memilih perilaku dalam keadaan alamiah atau gambaran kejadian yang ada dikota Palopo. Pengamatan atau pencatatan

³⁹ Maria Caroline Cindy Iskandar, “ Analisis penilaian penerapan manajemen kompensasi pada karyawan universitas bunda mulia,” *jurnal ilmiah program studi manajemen universitas bunda mulia*. Vol. 8. No. 2 (september2012). Hal. 10. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/business-management/article/download/698/633>

⁴⁰ Hardani, dkk. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Mataram: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020). Hal. 120

yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data mengenai solidaritas komunitas punk. Peneliti dalam melaksanakan observasi akan melihat kondisi sosial dan kehidupan komunitas *punk* yang berada di kota Palopo.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Metode wawancara ini digunakan penulis untuk mendapatkan data-data dari subjek penelitian. Adapaun informen yang diwawancara dalam penelitian yaitu anak *punk* yang berada di kota Palopo. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan teknik wawancara nonformal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, video, foto, jurnal, artikel, dan sebagainya.⁴¹ Pengambilan data ini akan digunakan peneliti untuk memberikan keterangan atau bukti-bukti dengan jelas mengenai solidaritas komunitas *punk* di kota Palopo. Foto-foto tersebut digunakan untuk memperkuat Validitas data.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *prusedur penelitian suatu pendekatan praktis*, (Cet XIII; Jakarta: reneka cipta, 2006). Hal. 231

F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan merupakan metode deskriptif, yakni mendeskriptifkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan gambar. Data penelitian berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskriptifkan sehingga dapat memberikan suatu kejelasan.⁴²

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat diperoleh, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting di pelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.⁴³

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan berkaitan dengan data penelitian yang ada dilapangan yaitu penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada narasumber komunitas punk yang terlibat dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Langkah pertama penelitian akan mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menulis semua catatan yang ada dilapangan. Langkah kedua menyeleksi, yaitu berdasarkan data yang sudah terkumpul kemudian dikategorikan atau diklasifikasikan. Langkah ketiga menfokuskan, merupakan proses memilih data yang relevan

⁴² Sudarto, *metode penelitian filsafat* (Jakarta; Raja Grafindo Persada 1997)

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Hal. 248

dengan sasaran penelitian yaitu komunitas *punk* yang berada di Kota Palopo. mengarahkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan peneliti dan membuang data yang tidak perlu. Pada tahap ini penulis memilih data yang paling tepat dan di sederhanakan, diklasifikasikan atas dasar tema-tema, memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk data tambahan dan membuat kesimpulan menjadi uraian singkat.

3. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan dapat menarik suatu kesimpulan dalam pengambilan suatu tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahap apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan dianggap tindakan yang dianggap perlu. Atau dengan kata lain penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan yang diverifikasi selama penelitian langsung. Penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai suatu yang berkaitan pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data berlangsung.

G. Validasi Data

Validasi data adalah keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid, untuk itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengadakan validasi data agar data yang diperoleh tidak invalid.⁴⁴

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara; membandingkan dengan apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

c. Triangulasi Teori

⁴⁴ Bachtiar S. Bachri. *Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal teknologi pendidikan. Vol. 10. No. 1 (April 2010). Hal. 54

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu.⁴⁵ Peneliti menggunakan Validasi data Trianggulasi Sumber dengan membandingkan hasil wawancara dan hasil pengamatan dari warga setempat, mengenai apa yang terjadi pada narasumber selama memasuki kemonuitas punk.



⁴⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 372

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripti Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Palopo merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki penduduk berjumlah 184.681 jiwa.⁴⁶ Sebelum berubah menjadi Kota, Kota Palopo sebelumnya berstatus administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi kota sejak 10 april 2002.⁴⁷ Kota Palopo memiliki luas wilayah 247,5 KM yang terdiri dari sembilan kecamatan, yaitu kecamatan Wara selatan, kecamatan Wara Timur, kecamatan Bara, kecamatan Telluwanua, kecamatan Wara, kecamatan Wara Utara, dan kecamatan Wara Barat, dengan memiliki kepadatan penduduk sebesar 698 jiwa/km.

Kota Palopo memiliki perekonomian berkembang cukup signifikan setiap tahunnya, dan angka penganggurannya pun berkurang dalam dua tahun terakhir, berdasarkan statistik pusat kota Palopo pada agustus 2020, tingkat pengangguran yang terbuka mencapai angka 10,37%, dan Angka pengangguran terbuka di tahun berikutnya pada tahun 2021 berkurang menjadi 8,83%.⁴⁸

⁴⁶ <https://palopokota.bps.go.id> diakses 10 november 2022

⁴⁷ Wikipedia.com diakses 10 november 2022

⁴⁸ <https://koranseruya.com> diakses 10 november 2022

Keadaan sosial Kota Palopo dilihat dari tingkat pengangguran yang ada di Kota Palopo, laki-laki mencapai angka 11,22%, sedangkan perempuan mencapai 9,07%. Dapat dilihat bahwa pengangguran terutama laki-laki di Kota Palopo sangat banyak di bandingkan dengan perempuan yang hanya menyentuh angka 9,07%. Hal ini berpotensi untuk pengangguran yang ada di Kota Palopo melakukan pergaulan bebas yang memunculkan komunitas-komunitas seperti komunitas punk, yang dimana komunitas punk yang banyak beranggotakan pengangguran. Artinya bahwa munculnya komunitas punk ini tidak bisa lepas dari tingkat pengangguran yang ada disuatu daera tersebut, yang pada akhirnya seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan dan di dalam keluarganya ekonomi mereka tidak cukup akan mendorong seseorang tersebut masuk ke dalam komunitas punk.

Komunitas punk masuk kedalam tingkat pengangguran dikarenakan komunitas punk tidak mempunyai pekerjaan tetap dikarenakan komunitas punk hanya menjadikan mengamen sebagai pekerjaan mereka.

a. Karakteristik penduduk

1) Jumlah penduduk Kota Palopo berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk Kota Palopo berdasarkan jenis kelamin, laki-laki di tahun 2020 berjumlah 92.444 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 92.237 jiwa. Dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan maka jumlah pengangguran.

Judul tabel 1.1 jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Kecamatan	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kecamatan di kota Palopo		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Bara	15.337	15.323	30.660
Mungkajang	5.079	4.983	10.062
Sendana	3.739	3.642	7.381
Telluwanua	8.041	7.846	15.887
Wara	15.675	15.864	31.539
Wara barat	5.850	5.634	11.484
Wara selatan	9.343	9.336	18.679
Wara timur	19.126	19.218	38.344
Wara utara	10.254	10.391	20.645

Sumber: 1. 2010 dan 2020-BPS, hasil SP2010 dan SP2020 2. 2011-2019-BPS, Proyeksi

Penduduk SP2010

Jumlah penduduk khususnya di kecamatan Wara mencapai 15.887 jiwa. Peneliti menemukan beberapa anak punk yang ada di kecamatan wara khususnya di daera taman baca. Peneliti menemukan 4 orang punker yang berada tepat di kecamatan Wara. Mereka melakukan aktifitas sehari- hari mereka di taman baca dan lampu merah taman baca. Peneliti mengobservasi anak punk yang ada di kecamatan Wara tersebut mereka mengamen dan nongkrong ditaman baca.

2) Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan tingkat partisipasi sekolah

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Kota Palopo yang memiliki jumlah tertinggi adalah kelompok usia 20-24 tahun. Dimana usia tersebut merupakan usia produktif, penduduk usia produktif nantinya akan jadi “*golden generation*” dimasa yang akan datang sehingga dibutuhkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan terampil. Tetapi tidak menutup kemungkinan di usia produktif ini tidak menutup kemungkinan angka pengangguran sangat besar. Dilihat dari tabel dibawah ini.

Judul tabel 1.2 jumlah penduduk menurut kelompok umur

Kelompok umur	Jumlah penduduk menurut kelompok umur di kota Palopo		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	8.853	8.300	17.153
5-9	7.321	7.083	14.404
10-14	8.676	8.071	16.747
15-19	8.632	8.400	17.032
20-24	8.610	8.919	17.529
25-29	8.440	8.821	17.261
30-34	8.306	8.351	16.657
35-39	7.717	7.290	15.007
40-44	6.449	6.103	12.552
45-49	5.200	5.068	10.268
50-54	4.235	4.348	8.601

55-59	3.508	3.544	7.052
60-64	2.499	2.638	5.137
65+	3.980	5.301	9.281

Sumber: 1. 2010 dan 2020-BPS, hasil SP2010 dan SP2020 2. 2011-2019-BPS,

Proyeksi Penduduk SP2010

Berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti menemukan data dimana para punker yang ada di Kota Palopo memiliki umur rata-rata 18 sampai 21 tahun.

Berdasarkan angka partisipasi sekolah di Kota Palopo, tamatan sekolah dasar (SD) pada tahun 2022 mencapai angka 17.645. Tamatan sekolah menengah pertama (SMP) pada tahun 2022 mencapai angka 8.108, sedangkan tamatan sekolah menengah atas (SMA) mencapai angka 6.166. sedangkan untuk tamatan sekolah menengah kejuruan (SMK) pada tahun 2022 mencapai angka 4.547. Dapat disimpulkan bahwa tamatan sekolah dasar (SD) mendominasi angka partisipasi sekolah di Kota Palopo, dengan angka 17. 645. Diketahui bahwa angka partisipasi sekolah sangat mempengaruhi angka pengangguran dan kenakalan remaja di Kota Palopo seperti banyaknya muncul komunitas- komunitas yang dapat merugikan manusia itu sendiri. Karena pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Rendahnya tingkat partisipasi sekolah akan mempengaruhi pergaulan bebas yang menyebabkan moral atau sikap seseorang akan berubah

menjadi buruk. Dilihat dari data tabel angka partisipasi sekolah di bawah ini:

Judul tabel 1.3 angka partisipasi sekolah

Usia Sekolah	Angka partisipasi sekolah (APS)
	2022
Tamat SD	17.645
Tamat SMP	8.108
Tamat SMA	6.166
Tamat SMK	4.547

Sumber: Kemendikbud Data Peserta Didik Semester 2022-2023 Ganjil Kota Palopo

Berdasarkan data yang didapat peneliti, komunitas punk yang ada di Kota Palopo memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Salah satu punker yang ada di Kota Palopo hanya dapat lulus dari sekolah dasar saja. Mereka lebih memilih jalan untuk menjadi anak punk dari melanjutkan pendidikan mereka.

2. Identitas Informan Penelitian

Informan sangatlah penting dalam sebuah penelitian, karena di dalam sebuah penelitian memerlukan sebuah data dari informan. Di dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dari sebuah komunitas yang berada di Kota Palopo yaitu komunitas Punk. data yang di peroleh dari informan tersebut akan diolah, dianalisi, dan disusun secara sistematis. Dalam hal ini

peneliti memastikan dan memusatkan subjek dan informan penelitian ini sebanyak 4 orang di Kota Palopo.

Judul tabel 1.4 identitas informan

No	Informan	Jenis kelamin	Usia	Jabatan
1	Garandong	L	21 Tahun	Punker
2	Ojan	L	18 Tahun	Punker
3	Muhammad Nasrul	L	20 Tahun	Punker
4	Febriani	P	21 Tahun	Punker
5	Hawa Seko	P	58 Tahun	Dinas sosial
6	Didit	L	20 Tahun	Satpol PP

Sumber: Analisis peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan anak punk di Kota Palopo berjumlah 4 orang, adapun 2 anak punk yang ditemukan di Kota Palopo menggunakan identitas palsu atau biasa disebut nama jalanan seperti Garandong dan Ojan. Dan 2 diantaranya Muhammad Nasrul dan Febriani mereka menggunakan identitas asli. Komunitas punk yang ada di Kota Palopo tidak memiliki pekerjaan mereka hanya menjadikan mengamen sebagai sumber penghasil uang bagi mereka. Mereka biasanya mengamen di taman baca dan pendapatan mereka tidak menentu terkadang mereka mendapatkan 50 ribu kadang 70 ribu dan biasanya mereka tidak mendapatkan sedikitpun uang.

Dari keempat anak punk di atas dua diantaranya sudah berkeluarga yaitu Muhammad Nasrul dan Febriani. Mereka berdua sudah menikah sekitar satu setengah tahun dan sudah mempunyai anak satu dan anaknya diasuh oleh orang tua Febriani. Muhammad Nasrul sudah masuk komunitas punk sejak dia lulus SD. Dia mengikuti kakaknya yang seorang punker dan Febriani mulai masuk dalam komunitas punk sejak lulus SMA.

Dari keempat anak punk di atas Ojan dan Garandong berasal dari Toraja. Sedangkan Febriani dan Muhammad Nasrul tinggal di Palopo tepatnya di belakang pasar subuh atau pasar Andi Tadda. Dari keempat anak punk di atas mereka memiliki latar belakang yang sama yaitu dari keluarga yang hancur atau *broken home*.

3. Aktivitas Komunitas Punk Di Kota Palopo

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis melalui observasi dan wawancara mengenai aktivitas komunitas punk di Kota Palopo, aktivitas komunitas punk yang ada di Kota Palopo dari segi intraksi sosial terhadap masyarakat cenderung terpinggirkan oleh masyarakat. Mereka jarang melakukan aktivitas seperti orang lain pada umumnya. Mereka hanya melakukan aktivitas mereka sesuai dengan keinginan mereka. Karena pola hidup komunitas punk jauh berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Dimana komunitas punk lebih memilih gaya hidup yang berbeda, terlihat dari cara berpenampilan mereka yang nyentrik atau menonjol.

Pada dasarnya komunitas punk sangat mudah dikenali karena mereka berani berbeda dengan *style* kekinian yang sekarang, mereka

mempertahankan *style* mereka yang berpenampilan yang tidak sewajarnya seperti rambut mohawk, rambut dicat, memakai kalung, menindik telinga, memakai sepatu *both*, menggunakan kalung rantai, dan berbagai atribut lainnya. Dari sinilah masyarakat menilainya bahwa komunitas *punk* adalah komunitas yang dapat menimbulkan kekacauan sehingga masyarakat lebih memilih menghindari mereka. Terkadang komunitas *punk* tidak dapat terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang mulai dari hidup bebas, melakukan seks bebas, meminum obat-obatan terlarang, minum-minuman keras yang berdampak buruk terhadap komunitas *punk* sehingga terjadinya kriminalitas dan kejahatan lainnya.

Kehadiran komunitas *punk* di Kota Palopo tidak sepenuhnya diterima dengan baik oleh masyarakat Kota Palopo, mereka menganggap bahwa komunitas *punk* adalah komunitas yang hanya menimbulkan kekacauan, masyarakat tidak mengetahui apa makna komunitas *punk* itu, hanya menilai dari perbuatan dan penampilan punker.⁴⁹ Berikut aktivitas komunitas *Punk* di Kota Palopo.

a. Mengamen

Mengamen menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah berkeliling (menyanyi, main musik, dan sebagainya) untuk mencari uang.⁵⁰ Umumnya pekerjaan mengamen ini dikerjakan oleh anak jalanan, anak yang putus sekolah dan remaja yang tidak memiliki pekerjaan.

⁴⁹ Hamdi Abdul Karim. *Potret kehidupan komunitas punk*, jurnal bimbingan penyuluhan islam. Vol. 1. No 1. (2021). Hal. 99

⁵⁰ <https://kbbi.web.id/amen.html> diakses 11 november 2022

Komunitas punk dalam hal mengamen sudah lumrah atau biasa didengar, karena punker menjadikan mengamen sebagai pekerjaan mereka untuk mendapatkan uang dengan halal. Punker bisa bertahan hidup di suatu kota besar dengan cara mengamen saja. Masyarakat Kota Palopo sering melihat punker di lampu merah mengamen, tidak banyak masyarakat yang mau memberikan sedikit rezekinya kepada para punker karena masyarakat tidak nyaman dengan keberadaan mereka di lampu merah tersebut. Sebagaimana yang disampaikan salah satu punker yang bernama Muhammad Nasrul bahwa:

“ketika saya mengamen dilampu merah dengan gitar saya, sedikit masyarakat yang mau memberikan rezekinya. Kadang yang memberikan kita uang hanya anak muda. Terkadang juga disaat kami mengamen di lampu merah penghasilannya sedikit maka kami mencari rumah makan untuk dijadikan tempat mengamen selanjutnya. Dan waktu saya mengamen itu kadang sore sampai magrib di lampu merah taman baca”⁵¹

Hal yang sama disampaikan informan lain yang bernama Febriani yang mengatakan bahwa:

“kami mengamen biasanya di sekitaran lampu merah saja karena dilampu merah banyak pengandara yang berhenti, walaupun pengendaranya banyak cuman sedikit yang memberikan kami uang karena menganggap kami sebagai orang yang jahat.”⁵²

Hal yang lain diutarakan pula oleh informan yang bernama garandong yang mengatakan:

⁵¹ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁵² Febriani (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

“saya dan teman saya biasanya mengamen di warung-warung yang ramai, biasanya disana banyak orang yang peduli sama kami terkadang juga yang punya warung memberikan kami sedikit uangnya, tetapi ada pula yang punya warung biasa mengusir kami, karena mungkin kami terlihat jahat dimatanya.”⁵³

Hal yang sama diutarakan oleh Muhammad Nasrul, dia mengatakan bahwa:

“ kami mengamen hanya menjual suara kami, bukan berbuat kejahatan di lampu merah. Menurut saya mengamen adalah sebuah seni dari hati yang disampaikan lewat mulut dan membuat pendengarnya merasa nyaman, jadi mohon kepada masyarakat yang melihat kami dilampu merah lagi mengamen tolong hargai kami”⁵⁴

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan ketiga informan di atas bahwa masyarakat masih kurang peduli terhadap keberadaan punker di lampu merah, karena masyarakat merasa terganggu akan kehadiran punker di lampu merah. Hanya mayoritas anak muda yang memberikan sedikit uangnya untuk punker ketika mengamen di jalan. Komunitas punk biasanya mendapatkan uang sekitar 50 sampai 70 ribuan perhari terkadang mereka tidak mendapatkan uang sedikitpun.

ketika punker mengamen di warung mereka lebih banyak menerima uang karena banyak pengunjung warung yang mau memberikan sedikit uangnya kepada mereka. Tetapi ada pula warung yang menolak ketika

⁵³ garandong (punker), wawancara, depan toko baru kota Palopo, rabu 21 september 2022

⁵⁴ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 september 2022

punker ingin mengamen di warungnya, dikarenakan pemilik warung melihat punker sebagai orang jahat atau pembawa masalah.

Hal lain disampaikan oleh punker yang bernama ojan, dia mengatakan bahwa:

“tapi saya berdua garandong jarang mengamen itupi mengamen kalau tidak ada lagi uang di pegang sama kalau ada teman anak punk yang butuh bantuan berupa uang baru kita mengamen lagi cari uang untuk bantu mereka”⁵⁵

Berbeda dengan punker yang bernama Febriani, dia mengatakan bahwa

“saya berdua dengan suamiku hampir setiap hari mengamen karena kami sudah jauh dari orang tua dan kebutalan saya dan suamiku harus ada terus uang biar terpenuhi kebutuhanku sehari-hari. Dan kami itu paling sering mengamen di lampu merah taman baca, kadang setiap hari kadang jumat sabtu mingguji.”⁵⁶

Hal ini serupa dengan pernyataan oleh Muhammad Nasrul, dia mengatakan bahwa:

“betul yang nabilang istriku karena saya juga sudah punya tanggung jawab untuk nafkahi istriku jadi mau tidak mau mengamenka setiap hari. Dan kalau mengamenka suara hatiku yang sekasi dengar orang apa yang serasakan sekasi jadi lagu”⁵⁷

Berdasarkan data yang disampaikan dari ketiga informan di atas, dapat kita simpulkan bahwa mengamen sudah jadi kegiatan sehari-hari anak punk, dan sudah jadi ciri khas anak punk untuk mencari uang demi

⁵⁵ Ojan (punker), wawancara, didepan toko baru. Rabu 21 september 2022

⁵⁶ Febriani (punker), wawancara, taman baca kota palopo. Kamis 22 september 2022

⁵⁷ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 september 2022

kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Dan ada pula menurut komunitas punk mengamen adalah sebuah seni yang disampaikan lewat mulut dan perasaan mereka.

Komunitas punk juga sering diberi arahan oleh beberapa pihak setempat Seperti Dinas sosial (Dinsos) dan satpol PP. Dinas sosial berperan dalam memberikan arahan agar mereka mau kembali kerumah mereka masing- masing agar mereka bisa hidup normal seperti manusia pada umumnya. Seperti yang di sampaikan oleh salah satu informan yang bernama bunda Hawa:

“ anak punk itu kalau khususnya dipalopo biasanya cara bertahan hidupnya dengan ngamen dilampu merah sama di warung, terkadang mereka kalau tidak mengamen dia minta minta. Jadi kita itu hari sebagai lembaga dinas sosial kita kasi penjelasan bagi mereka, karena sebagain mereka itu orang tuanya orang berada, ada orang tuanya pegawai, haji, sama ada orang tuanya yang punya usaha”⁵⁸

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa memang benar anak punk sangat identik dengan mengamen bahkan mengamen sudah jadi pekerjaan mereka sehari- hari untuk mendapatkan uang. Tetapi tidak sedikit pula ada anak punk yang bentrok dengan petugas keamanan ketika mereka ingin diamankan. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Nasrul salah satu punker:

“pernah saya berada di Pare- Pare sedang mengamen sama teman- teman anak punk, terus ada satpol pp yang datang mengamankan dia bilang kami mengganggu lalu lintas padahal kami Cuma mengamen cari uang, kami cuma jual

⁵⁸ Hawa Seko (Dinas Sosial), wawancara, kantor dinas sosial kota palopo, senin 14 november 2022

suara kami akhirnya kami baku pukul sama satpol PP dan ada sebagian teman kami yang diamankan”⁵⁹

Dilanjutkan oleh febriani salah satu punker dia mengatakan bahwa:

“kami kasian dilampu merah cuma mengamen cari uang jadi mohon sama satpol pp jangan miki amankan anak punk. tidak anarkis ji kami di lampu merah, itupi menyanyiki kalo lampu merah kalo lampu hijau mana beraniki mengamen di tengah jalan”⁶⁰

Hal lain di ungkapkan oleh satpol PP yang bernama Didit dia mengatakan bahwa

“kalau mereka tertibji di lampu merah yah kami tidak akan amankan ji”⁶¹

Dari penuturan punker di atas, anak punk sering kali diamankan oleh polisi satuan pamong praja dikarenakan anak punk dianggap mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar. Tetapi dari pengakuan salah satu punker yang ada di atas mereka hanya ingin mencari uang dengan cara mengamen dilampu merah bukan untuk melakukan kekerasan. Satpol PP menganggap bahwa mereka tidak akan mengamankan anak punk kalau mereka tertib dan tidak mengganggu lalu lintas.

b. Minum-Minuman Keras (alkohol)

Alkohol dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cairan tidak berwarna yang mudah menguap, mudah terbakar, dipakai dalam

⁵⁹ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, taman baca kota palopo. Kamis 22 september 2022

⁶⁰ Febriani (punker), wawancara, taman baca kota palopo. Kamis 22 september 2022

⁶¹ Didit (Satpol PP), wawancara, depan rumah satpol PP. Selasa 3 januari 2023

industri dan pengobatan, merupakan unsur ramuan yang memabukkan dalam kebanyakan minuman keras; C_2H_5OH ; etanol; 2 senyawa organik dengan gugus OH pada atom karbon jenuh.⁶² Meminum- minuman keras bagi sebagian orang menilai bahwa minuman keras adalah sumber sebuah kejahatan dan di dalam agama islam minuman keras itu haram karena efek miras dapat memicu seseorang untuk melakukan kejahatan seperti membunuh, berzina, dan mencuri. Tetapi dimata komunitas punk minuman keras itu adalah hal yang lumrah karena mereka bisa tenang dengan meminum-minuman keras atau alkohol. Di dalam kehidupan sehari-harinya punker tidak lepas dari minuman keras, bagi mereka minuman keras sudah menjadi ciri khas sebuah punker.

Komunitas punk yang ada di Kota Palopo tidak menjadikan minuman keras sebagai hal yang lumrah bagi mereka. Minuman keras sangat identik dengan komunitas punk atau bisa dikatakan minuman keras sudah jadi minuman sehari- hari mereka. Terkadang mereka meminum-minuman keras ketika mereka mempunyai uang untuk dipakai membeli minuman keras (alkohol). Seperti yang disampaikan oleh salah satu informan yang bernama Febriani, yang mengatakan bahwa:

“anak punk itu sangat dekat sama alkohol, kalau anak punk itu pasti ada minum alkohol. Tapi kita minum alkohol bukan untuk kasi kacau suasana tidak kayak yang difikirkan warga, bilang kalau sudahki minum mau dikasi kacau, mauki berkelahi padahal itu Cuma penenang buat kami”

⁶² <https://kbbi.web.id/alkohol.html> diakses 25 november 2022

Hal yang berbeda disampaikan oleh garandong, dia mengatakan bahwa:

“kami anak punk minum ballo kalo punya uang dibeli, tapi kalo tidak ada uang atau uangnya sedikitji mending dipake beli makanan atau rokok. Karena kalo makanan tidak ada matiki nanti, sama kalo ndada rokok sudahki makan malempoki nda enak dirasa jadi lebih di utamakan kita makanan sama rokok dari ballo (minuman keras), karena kalo nda minum balloki masih bisa jki hidup cari uang nanti kalo ada uang lebih di belikanmi ballo to.”⁶³

Hal yang lain disampaikan oleh Muhammad Nasrul, dia mengatakan bahwa:

“kalo saya kalo ada ya ada kalo ndd ya mau diapa, karena saya itu sudah punya istri to dan tanggung jawabku untuk nafkahi, kalau ada panggilan lagi dari teman minum ballo ya datang berdua istriku karena istriku juga suka minum ballo”⁶⁴

Hal ini serupa dengan pernyataan Febriani, dia mengatakan bahwa:

“yah selama saya sudah bersuami sudah jarangmi minum, itupi minum ballo ya kalo ad yang mengajak”⁶⁵

Pernyataan yang diutarakan para informan di atas, dapat dijelaskan bahwa minuman keras dikalangan komunitas punk di Kota Palopo adalah hal yang lumrah ketika mereka memiliki uang lebih. Tetapi ketika memiliki uang pas-pasan lebih baik mereka memilih membeli makan dan rokok saja. Karena mereka hanya mendapatkan uang dari hasil mengamen itupun tidak sebarapa, hanya untuk mencukupi makanan sehari-hari

⁶³ Ojan (punker), wawancara, depan toko baru, rabu 21 september 2022

⁶⁴ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 september 2022

⁶⁵ Febriani (punker), wawancara, di taman baca kota palopo, Kamis 22 september 2022

mereka. Terkadang mereka tidak mendapatkan uang dan hanya mencari makan bekas sisa di tempat sampah.

Komunitas punk di Kota Palopo menganggap bahwa ketika mereka meminum- minuman keras mereka akan percaya diri, mereka seperti merasa dirinya memiliki kekuatan yang lebih, dan mereka merasa kenyang dan tidak mudah lapar ketika mereka meminum alkohol. Tetapi pada situasi ini hati yang mereka miliki akan terganggu akibat hati bekerja keras dalam mengantisipasi terjadinya ancaman penyakit yang ditimbulkan oleh alkohol tersebut terhadap metabolisme tubuh. Sama halnya yang di utarakan oleh Muhammad Nasrul, berikut pernyataanya:

“ kalau saya minum ballo serasa hatiku senang pikiranku tenang, seperti mau melayang. Sama percaya dirika sama lawan jenis untuk bicara biasanya kalau tidak minum nda percaya dirika, tapi sudahku minum langsung naik kepercayaan diriku. Sama kalau laparki sdhka minum ballo langsung kenyangka serasa biasa sadar pika atau nda maboka baru serasa lapar. Makanya biasa kalo ada uang lebih hasil mengamen biasa di belikan ballo biar percaya diriki sama melayang dulu”⁶⁶

Lanjutan penuturan dari Febriani salah satu punker, dia mengatakan:

“kalau ballo atau minuman sejenisnya sudah di depan mata, serasa dunia milik kita berdua. Apalagi kalau diminum ramai-ramai sama anak punk lain, persaudaran bertambah”⁶⁷

Berbeda dengan punker yang bernama Garandong, dia mengatakan bahwa:

⁶⁶ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁶⁷ Febriani (punker), wawancara, di taman baca kota palopo, Kamis 22 September 2022

“kalau saya pribadi ballo itu seminum kalau streska atau lagi downka, biasa berliter- liter seminum samapainya muntah, sampai tidak bisa jalan”⁶⁸

Dilanjutkan penuturan oleh Ojan, dia mengatakan:

“kalau saya mengikut jika sama anak anak lain kanda”⁶⁹

Dari pernyataan para punker yang ada di Kota Palopo selain mereka dibuat percaya diri sama minuman keras, minuman keras juga sangat berdampak pada persaudaraan dan fikiran mereka. Mereka beranggapan bahwa ketika mereka sudah mengkomsumsi minuman keras mereka serasa melayang dan fikiran mereka akan jadi lebih tenang. Tetapi ada pula yang menjadikan minuman keras sebagai pelariannya ketika mereka sedang dalam keadaan stres.

4. Solidaritas Komunitas *Punk* Di Kota Palopo

Solidaritas merupakan bentuk rasa kepedulian antar sesama kelompok atau individu yang menunjukkan berdasarkan kesamaan moral, kolektif, kepercayaan yang diyakini dan diperkuat oleh pengalaman emosional.⁷⁰ Rasa solidaritas yang lebih mendahulukan kepentingan kelompok atau kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi akan

⁶⁸ Garandong (punker), wawancara, depan toko baru, rabu 21 september 2022

⁶⁹ Ojan (punker), wawancara, depan toko baru, rabu 21 september 2022

⁷⁰ Octavia giovani simamora, irwan. *Bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa universitas negeri padang di masa pandemi covid-19*, journal of civic education. Vol. 4. No 3 (2021). Hal. 1. Jce.ppj.unp.ac.id diakses 08 Juni 2022

menambah rasa solidaritas, dan membuat suatu kelompok untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.⁷¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial adalah adanya rasa saling percaya, cita-cita bersama, kesetiakawanan dan adanya sepananggungan diantara individu sebagai anggota kelompok atau komunitas dalam masyarakat, karena sesungguhnya solidaritas mengarah pada keakraban atau kekompakan dalam kelompok, dalam perspektif Sosiologi, keakraban hubungan antara kelompok masyarakat tidak hanya merupakan alat untuk mencapai atau mewujudkan cita-citanya, akan tetapi keakraban sosial tersebut juga merupakan salah satu tujuan utama dari kehidupan masyarakat yang ada.

Emile Durkheim mengkaji masyarakat ideal berdasarkan konsep solidaritas sosial. Solidaritas sosial merujuk pada satu keadaan hubungan antara individu atau kelompok yang berdasarkan perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Ikatan solidaritas sosial menurutnya lebih mendasar dari pada hubungan kontraktual yang dibuat atas persetujuan rasional.

Emile Durkheim membagi solidaritas sosial menjadi 2 yaitu solidaritas mekanik dan organik. Solidaritas mekanik adalah masyarakat yang menjadi satu dan padu karena seluruh orang merupakan generalis, ikatan masyarakat ini terjadi karena mereka terlibat aktivitas dan juga tipe

⁷¹ Kania Puspa Kinasih, Asep Dahliyana. *Membangun solidaritas peserta didik melalui kegiatan bakti sosial organisasi siswa intra sekolah*. Jurnal sosioreligi. Vol. 16. No 1. Edisi Maret (2018). Hal. 23. Diakses 08 Juni 2022

pekerjaan yang sama dan memiliki tanggung jawab yang sama. Sedangkan solidaritas organik adalah masyarakat yang bertahan bersama karena adanya perbedaan yang ada di dalamnya, dengan fakta bahwa semua orang memiliki pekerjaan dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa solidaritas yang terdapat pada komunitas *punk* adalah solidaritas mekanik, dikarenakan komunitas *Punk* memiliki satu tujuan, kerjaan yang sama, dan aktivitas yang sama. Didalam solidaritas mekanik terdapat beberapa bentuk solidaritas mekanik yang ditemukan didalam komunitas *punk*. yang pertama rasa tanggung jawab, saling membutuhkan, rasa empati, dan rasa sepeasaan. Komunitas *punk* sangat menjunjung tinggi nilai- nilai solidaritas. Seperti yang dikatakan bunda Hawa, dia mengatakan bahwa:

“anak punk itu solidaritasnya sangat tinggi, persaudaraanya juga kuat. Kalau ada satu susah harus merasakan susah semua, Satu saja dilukai semuanya merasakan. Anak punk juga itu tanggung jawab tetapi sesama mereka”⁷²

Hal yang lain disampaikan oleh salah satu punker yang bernama muhammad nasrul, dia mengatakan bahwa:

“anak punk itu bro semua anggotanya setara tidak ada yang namanya ketua tidak ada yang namanya senior, tapi kita harus menghormati orang yang lebih tua dari pada kita biar solidaritas kami makin terjaga”

⁷² Hawa Seko (Dinas Sosial), wawancara, kantor dinas sosial kota palopo, senin 14 november 2022

a. Rasa Tanggung Jawab Sesama Anggota Komunitas

Sepenanggungan atau Rasa tanggung jawab merupakan sebuah keharusan yang dimiliki setiap individu yang sadar akan perannya di dalam suatu kelompok dan bagaimana masyarakat memaknai perannya itu sendiri yang dapat di jalankan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut. Rasa tanggung jawab di dalam suatu komunitas maupun individu sangatlah penting karena individu merasa memiliki peran yang dalam mempertahankan sebuah solidaritas di dalam suatu kelompok agar kelompok tersebut tetap solid. Hal yang diutarakan oleh informan Ojan, isi pernyataannya sebagai berikut:

“kami sesama komunitas punk yang ada di Palopo sangat menjunjung tinggi rasa tanggung jawab kami, karena di kota palopo kami hidup dengan kerasnya hidup pada masa sekarang. Jika kami berbuat salah dalam komunitas pasti kami tanggung jawab atas kesalahan itu.”⁷³

Pernyataan yang sama diutarakan oleh informan yang bernama Febriani dia mengatakan bahwa:

“ kami biasanya kalo ada anggota baru yang masuk, kami sebagai orang lama di komunitas kami memiliki tanggung jawab untuk mereka yang baru masuk, seperti mengajarkan dia main gitar kalo dia belum pintar main gitar atau menggali bakat dia kalo dia belum punya bakat sendiri.”⁷⁴

Hal yang lain disampaikan oleh punker lain yang bernama Muhammad Nasrul:

“kami kalau ada sesama anggota yang sakit kami biasanya curung-curung atau kumpul uang sama sesama anggota itu

⁷³ Ojan (punker), wawancara, didepan toko baru Palopo, rabu 21 september 2022

⁷⁴ Febriani (punker), wawancara, ditaman baca kota palopo, Kamis 22 september 2022

lah rasa tanggung jawab kami sesama anggota komunitas punk”⁷⁵

Lanjutan penuturan oleh Febriani salah satu punker, dia mengatakan bahwa:

“kalau ada anak punk yang sakit kalau turunki kejalan sudah jadi tanggung jawab kami sebagai temannya anak punk untuk rawat i, pernah kejadian saya pergi bolang bolang ke makassar ada teman ku sakit sebantua apa yang bisa sebantukan tidak sebiarkan begitu saja”⁷⁶

Hal lain diutarakan oleh punker Muhammad Nasrul, dia mengatakan bahwa:

“pernah juga kejadian ada temanku disambar motor sementara bolang- bolang kami na keseleo tangannya jadi kami panik to nda tau mau diapami, mauki bawa ke rumah sakit na tidak ada uang, tapi bilang temanku yang satu, urusan belakang itu uang nanti kita cari, mengamenki saja”⁷⁷

Hal yang lain diungkapkan oleh informan yang bernama ojan dia mengatakan:

“komunitas punk persaudaraannya sangat kuat, kami rela berkorban demi kesehatan anggota lain, misalnya ada anggota yang kesusahan lagi membutuhkan pertolongan apapun itu kami akan bantu”⁷⁸

Lanjutan penuturan oleh garandong salah satu punker, dia mengatakan bahwa:

⁷⁵ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁷⁶ Febriani (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁷⁷ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁷⁸ Ojan (punker), wawancara, di depan toko baru Palopo, Rabu 21 September 2022

“ pokoknya kami didalam komunitas punk tanggung jawab sudah jadi harga mati bagi kami”⁷⁹

Hal lain disampaikan oleh Muhammad Nasrul salah satu Punker, dia mengatakan bahwa:

“pernah juga ada kejadian teman kita ditangkap, kami pergi jengu dia dibawakan makanan sama rokok. Tapi kadang juga mauki kasi rokok tidak bisa jadi kesianaki saja hiburan i”

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari informan atau punker, rasa tanggung jawab antara sesama anggota komunitas sangatlah erat, bahkan mereka rela bekerja keras demi anggota lain yang memerlukan bantuan mereka, seperti jikalau ada salah satu dari mereka yang sakit atau ada dari mereka yang diamankan oleh petugas mereka bertanggung untuk menjenguk dan memberi makanan teman mereka yang sedang diamankan petugas. Dan petugas memberikan mereka kesempatan untuk bertemu dengan anak punk yang lain. Dari sinilah timbul rasa tanggung jawab mereka antara sesama komunitas dikarenakan secara individu didalam diri manusia memang sudah ditanamkan rasa tanggung jawab tersebut. Sese kali mereka ketika ada anggota kelompok yang jatuh sakit mereka rela mengeluarkan uang mereka demi kesembuhan anggota tersebut. Itulah mereka masih tetap solid sampai sekarang ini.

b. Saling Memerlukan Antar Sesama Anggota Komunitas

Saling memerlukan antara sesama anggota, anggota dalam komunitas *punk* ini dia merasakan dirinya sangat bergantung pada

⁷⁹ Garandong (punker), didepan toko baru Palopo, rabu 21 september 2022

anggota komunitas *punk* yang lainnya di dalam konteks kebutuhan hidupnya sehari-hari maupun mengharapkan bantuan dari anggota lain. Di dalam komunitas *punk*, setiap anggota mempunyai rasa saling membutuhkan dan memiliki pemikiran yang sama sehingga setiap anggota memiliki rasa saling berkaitan. Seperti yang di ungkapkan oleh informan yang bernama Muhammad Nasrul sebagai berikut:

“ketika anak *punk* yang ada dipalopo butuh bantuan atau segala macam, anak *punk* di kota lain tidak sungkan untuk membantu, seperti anak *punk* yang ada di Toraja maupun yang ada dimakassar. Begitupun sebaliknya kalau ada anak *punk* yang butuh bantuan kami, kami membantu”⁸⁰

Lanjutan penuturan oleh Febriani salah satu *punker*, dia mengatakan bahwa:

“pernah ada teman saya yang ditangkap, dia butuh makanan dan rokok to jadi kami mengamen dulu baru pergi jengu dia, dibelikanmi rokok makanan kalo bisa dibelikan sabun mandi, jadi kalo ada apa-apanya anggota lain besok kami tidak segan untuk bantu”⁸¹

Hal lain di utarakan oleh informan Ojan salah satu *punker*. Sebagai berikut:

“ bukan Cuma *punker* yang di sulawesi bos yang mau bantu bahkan biasa ada *punker* dari pulau jawa yang bantu dalam bentuk uang atau material, jadi kami itu begitu juga kalo mereka butuh bantuan kami usahakan bantu mereka karena para *punker* bersaudara”⁸²

⁸⁰ Muhammad Nasrul (*punker*), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁸¹ Febriani (*punker*), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁸² Ojan (*punker*), wawancara, di depan toko baru Palopo, Rabu 21 September 2022

Lanjutan penuturan oleh Garandong salah satu punker dia mengatakan bahwa:

“saya berdua ini mau ke gorontalo, bolang- bolang ka berdua temanku, karena ada acaranya anak punk disana nah nanti disana nasambutki anak punk gorontalo nakasiki biasa tempat untuk bermalam nah makanya kami itu saling membantuki di dalam komunitas dan saling membutuhkan, intinya begini kawan kawan punk sudah dianggap seperti saudara.”⁸³

Dari pernyataan para informan di atas bisa kita lihat bersama bahwa solidaritas yang dimiliki para anak punk sangat tinggi, khususnya rasa saling membutuhkan mereka. Walaupun mereka belum saling kenal, jika mereka masih menjadi anggota, mereka tidak sungkan membantu maupun meminta bantuan antar sesama anggota. Mereka biasanya pindah dari satu tempat dengan bolang- bolang atau biasa disebut *street punk*. Seperti yang diutarakan oleh salah satu punker yang bernama Muhammad Nasrul di mengatakan bahwa:

“kalau ada anak punk yang belum dikenal, misalnya ketemuka di Pare- pare atau di Palopo dia butuh bantuan seperti ndada rokoknya ya sekasi rokok, nah disitumi cerita panjang lebarki sampai akrab, jadi baku bawa miki sama”⁸⁴

Seperti yang dikatakan salah satu punker di atas walaupun mereka belum saling kenal mereka saling membantu. walaupun mereka dari kota yang berbeda, mereka tidak sungkan untuk saling membantu kepada anggota punk yang ada di luar kota mereka. Dari sinilah mereka melihat

⁸³ Garandong (punker), didepan toko baru Palopo, rabu 21 september 2022

⁸⁴ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 september 2022

dan menilia anggota mana yang solidaritasnya tinggi dan anggota mana yang tidak memiliki solidaritas. Dimana ketika punker lain membutuhkan bantuan mereka tidak sungkan untuk membantu anak punk yang kesusahan.

c. **Satu Rasa Antar Sesama Anggota Komunitas *Punk***

Satu rasa merupakan sesuatu unsur perasaan yang timbul akibat adanya sesuatu tindakan anggota di dalam suatu komunitas yang mengklaim dirinya sebagai anggota suatu kelompok dikarenakan adanya kepentingan dan tujuan bersama.⁸⁵ Rasa seperasaan di dalam suatu kelompok atau komunitas sudah menjadi sebuah yang ada di dalam diri manusia. Hal ini dapat memungkinkan suatu individu di dalam suatu kelompok memunculkan suatu rasa yang disebut rasa kolektif. Seseorang merasa bahwa mereka memiliki persamaan perasaan terhadap orang lain di dalam suatu kelompok dan dia mengklaim bahwa dirinya adalah bagian dari komunitas atau kelompok tersebut. Seseorang akan merasa nyaman dan senang di dalam suatu kelompok ketika dia memiliki rasa seperasaan antar sesama anggota yang lain.

Satu rasa merupakan suatu unsur di dalam sebuah komunitas, yang memiliki makna di dalam suatu komunitas individu dengan individu yang lain harus memiliki perasaan dan psikologis yang sama. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Nasrul, dia mengatakan bahwa:

⁸⁵ Sally Fausia, solidaritas komunitas *punk* (studi kasus di kecamatan temmalate kota makassar). Skripsi 14 oktober 2017.

“kita didalam komunitas punk itu sama sama memiliki tujuan, tujuannya itu ya mencari kebebasan. Siapa tau to gabungki didalam komunitas punk di temukan jati dirita. Dan sebenarnya juga gabungka di komunitas punk karena faktor orang tuaji.”⁸⁶

Lanjutan pengutaraan yang disampaikan oleh Febriani, dia mengatakan bahwa:

“ya betul kita dalam komunitas itu satu rasa satu tujuan satu perasaan kalo ada yang terluka kita juga ikut rasa. Dan saya memang gabung juga dikomunitas punk karena mau bebas dan kebtulan juga karena faktor orang tua yang pisah jadi saya lari dan bergabung kekomunitas punk untuk cari jati diri”⁸⁷

Hal lain di sampaikan oleh Muhammad Nasrul, dia mengatakan bahwa:

“itumi seperistri anak punk karena satu perasaanka sama dia sudah cocokmi jadi tinggal ijab kabul, bukan cuma saya dan istriku baku ambil banyak anak punk diluar sana pada diaji pacaran karena sudah baku tau mi to bagaimana mereka, bagaimana perasaan mereka masing- masing”⁸⁸

Berbeda dengan informan yang bernama Garandong dia mengatakan bahwa:

“kalo soal seperasaanji anak punkmi itu juaranya karena dimanapun kapanpun saya dan teman teman bersama dan baku tau miki bagaimana perasaannya kalo beginiki atau kalau ada yang tidak disuka pasti berubah caranya bicaraiki”⁸⁹

⁸⁶ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁸⁷ Febriani (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁸⁸ Muhammad Nasrul (punker), wawancara, di taman baca kota Palopo, Kamis 22 September 2022

⁸⁹ Garandong (punker), di depan toko baru Palopo, Rabu 21 September 2022

Lanjutan penuturan dari Ojan salah satu punker, dia mengatakan bahwa :

“kalau saya pribadi itu anak punk sudah seanggap keluarga besar jadi kalo ada yang susah atau lagi galau to saya juga ikut rasakan i kanda. Dan intinya kanda kita dalam komunitas ini sudah baku tau semuami. Pasti rata-rata alasannya gabung disini komunitas karena orang tuaji atau boleh disebut broken home lah.”⁹⁰

Hal lain lain diungkapkan oleh informan yang bernama Garandong salah satu punker, dia mengatakan bahwa:

“tapi biasa juga pada- pada kita anak punk ada biasa sedikit permasalahan antara sesama anggota biasa salah pahamji atau ada yang tidak disukai dengan cara bicaranya anggota lain to”⁹¹

Lanjutan penuturan dari Ojan salah satu punker, dia mengatakan bahwa:

“tapi kalau ada anak- anak yang ribut kita tidak tinggal diam kita kasi damai mereka kita suruh bicarakan i baik- baik. Jangan sampai mereka berdua keluar dari komunitas karena ada yang tidak baku suka”⁹²

Dari beberapa ungkapan yang dikatakan oleh keempat informan di atas bahwa anak punk atau komunitas punk sudah memiliki rasa seperasaan dan mereka memiliki tujuan yang sama yaitu mencari kebebasan. Kebebasan yang dimaksud komunitas punk yaitu ideologi bagi mereka sebagai jalan untuk mengenalkan jati diri mereka kepada masyarakat dengan menggunakan *style* punk, hidup di jalanan, dengan

⁹⁰ Ojan (punker), wawancara, didepan toko baru Palopo, rabu 21 september 2022

⁹¹ Garandong (punker), didepan toko baru Palopo, rabu 21 september 2022

⁹² Ojan (punker), wawancara, didepan toko baru Palopo, rabu 21 september 2022

mengamen itu sudah menjadi bentuk kebebasan bagi mereka. Namun di dalam komunitas punk terkadang muncul konflik antara sesama anggota dikarenakan adanya perbedaan pendapat antara sesama anggota. Tetapi dengan solidaritas tinggi para anggota yang lainnya menangani konflik tersebut dengan berbagai macam cara agar konflik tersebut selesai. Biasanya cara anak punk menyelesaikan masalah dengan cara duduk musyawarah menceritakan baik- baik permasalahan yang ada dan menyelesaikan masalah yang ada secara bersama- sama.

Ada beberapa anak punk yang beralasan gabung ke komunitas punk karena orang tuanya sudah cerai. Dan mereka menjadikan komunitas punk sebagai bentuk pelarian mereka. Dari rasa saling tahu merekalah muncul rasa sepeasaan karena memiliki *background* atau masa lalu yang sama. Karena itulah mereka mau berbagi sedih, susah, dan senang mereka mampu melewatinya bersama- sama karena kekuatan solidaritas yang mereka miliki bersama.

Dari data- data di atas yang didapatkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa solidaritas sosial di dalam komunitas punk sangatlah kuat karena dilandasi unsur- unsur seperti rasa tanggung jawab, rasa saling memerlukan, dan satu rasa. Dalam hal ini para punker mengedintifikasi dirinya sebagai punker dikarenakan didalam komunitas punk dapat menimbulkan rasa kenyamanan, kesenangan dan rasa terlindungi bagi suatu individu di dalam suatu komunitas punk tersebut.

Sehingga menciptakan rasa kebersamaan dan hubungan yang dekat antara sesama anggota komunitas punk di dalam suatu kota.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan dan wawancara terhadap objek penelitian seperti komunitas punk, dinas sosial, dan polisi pamong praja. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di kota Palopo tepatnya di depan toko baru, di Taman Baca, di kantor dinas sosial, dan di lapangan pancasila. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini digunakan untuk menganalisa kehidupan sosial dan solidaritas yang terdapat di dalam suatu komunitas punk dengan menggunakan teori solidaritas sosial dalam perspektif Emile Durkheim.

1. Aktivitas Komunitas Punk Di Kota Palopo

Di dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya. Hubungan sosial antara individu dengan individu maupun antara kelompok dengan kelompok biasa dengan aktivitas. Jadi bisa kita simpulkan bersama bahwa aktivitas merupakan sebuah interaksi yang dilakukan manusia satu dengan manusia yang lainnya di dalam suatu kelompok dan saling terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan antara satu sama lain baik berupa non fisik maupun fisik.

Di dalam kehidupan sehari-hari komunitas punk kurang memiliki interaksi sosial dengan masyarakat setempat. Komunitas punk lebih memilih kehidupan yang sangat jauh dari norma-norma yang berlaku di masyarakat

dikarenakan mereka ingin hidup bebas dengan hidup tanpa aturan dari pihak keluarga. Anak punk kebanyakan menghabiskan waktunya di jalanan karena di jalan mereka bebas melakukan apa yang dia bisa seperti salah satu contohnya mengamen. komunitas punk sangat terpinggirkan oleh masyarakat setempat. masyarakat menilai anak punk adalah suatu komunitas yang jauh dari kata baik karena masyarakat melihat dari cara mereka berpakaian dan pola hidup mereka yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Komunitas punk di dalam kehidupan masyarakat sangat mudah dikenali, karena mereka bernampilan nyentrik berbeda dengan penampilan orang lain pada umumnya. mereka biasanya memiliki rambut *mohawk*, menggunakan sepatu *boots*, bertato, menindik telinga, dan menggunakan pakaian yang penuh dengan logo lagu *rock* menurut mereka gaya berpakaian seperti yang mereka pakai adalah wujud dari kebebasan mereka dalam menggambarkan sebuah kehidupan. Tetapi masyarakat salah nilai dengan penampilan mereka, mereka menggunakan atribut diatas hanya untuk menentang dan melawan pemimpin yang tidak adil di dalam pemerintahan suatu negara.⁹³

Aktivitas komunitas punk di Kota Palopo hanya sedikit melakukan interaksi dengan masyarakat, karena masyarakat yang ada disekitar mereka tidak mau melakukan interaksi dengan anak punk karena takut terjadi

⁹³ Ayu Sihatul Afiah. *Potret keberagaman anak punk di kota Bumiayu Kabupaten Brebes*, skripsi (2020). Hal. 16

sesuatu yang tidak di inginkan..⁹⁴ komunitas punk lebih memilih jalan hidupnya sendiri dengan melakukan hal- hal yang membuat mereka senang dan nyaman. Mereka sudah tidak lagi menghiraukan kata- kata orang terhadap mereka, mereka menganggap perkataan orang tersebut tidak benar, mereka menganggap bahwa masyarakat hanya menilai penampilan saja, masyarakat tidak menilai dan mencari tahu mengapa mereka berpenampilan seperti itu.

Di dalam islam komunitas punk ini disebut mustadh'afin yang artinya mereka yang lemah, dilemahkan, terpinggirkan oleh orang lain. Anak punk memang terpinggirkan oleh orang- orang di sekitar mereka karena mereka tampil dengan berbagai macam aksesoris yang melekat ditubuh mereka dan mereka dianggap jorok tidak pernah mandi karena penampilan mereka yang amburadul sehingga orang- orang disekitar mereka kurang nyaman dengan keberadaan anak punk.

Faktor yang melatar belakanginya anak muda masuk kedalam komunitas punk biasanya karena faktor keluarga, faktor ekonomi, dan faktor teman sebaya. Anak punk khususnya yang ada di kota Palopo memilih masuk komunitas punk karena faktor keluarga, orang tua mereka pisah atau bercerai. Ada juga anak punk yang ada di kota Palopo masuk kedalam komunitas punk karena ajakan teman sebaya mereka.

Komunitas punk yang hidup di Kota Palopo memiliki rutinitas mereka, adapun aktivitas komunitas punk sebagai berikut:

⁹⁴ Akmal. *Eksistensi dan kreatifitas anak punk di kelurahan Mangsa kecamatan Tamalate kota Makassar*, skripsi. (september 2017). Hal. 9

a. Mengamen

Mengamen menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah berkeliling (menyanyi, main musik, dan sebagainya) untuk mencari uang.⁹⁵ Pada dasarnya mengamen hanya dilakukan oleh seseorang yang tidak memiliki pekerjaan yang hanya bisa menjual suara mereka. Mengamen dalam kehidupan komunitas punk sudah menjadi bagian hidup mereka, mereka menilai dengan mereka mengamen mereka dapat mengeluarkan semua keluh kesah didalam hidup mereka. Komunitas punk juga menilai bahwa mengamen adalah sebuah seni yang dirasakan dalam hati dan dikeluarkan lewat mulut.

Komunitas punk menjadikan mengamen sebagai pekerjaan mereka, dikarenakan hanya mengamen yang bisa mereka kerja untuk mendapatkan uang yang halal untuk mereka bertahan hidup. Mereka tidak bisa melakukan pekerjaan yang lain karena masyarakat tidak ada yang mau mempekerjakan mereka dengan gaya yang seperti preman.

Komunitas punk yang ada di Kota Palopo sering mengamen di lampu merah dekat taman baca. Mereka terlihat di lampu merah pada waktu sore sampai magrib. Biasanya mereka mengamen dengan membawa ukulele, menggunakan celana sobek, menindik telinga dan bertato. Tetapi dengan penampilan mereka yang nyentrik mereka masih mendapatkan beberapa perhatian dari orang-orang. Ada beberapa orang yang memberikan uang mereka kepada anak punk dan ada beberapa pula orang yang tidak nyaman

⁹⁵ <https://kbbi.web.id/amen.html> diakses 7 januari 2023

dengan kehadiran komunitas punk di lampu merah. Padahal mereka hanya mengamen dan menjual suara saja tetapi dengan penampilan mereka yang nyentrik membuat beberapa pengendara tidak nyaman dengan kehadiran mereka.

Peran instansi pemerintah terkait dengan keberadaan anak punk di lampu merah sangat berperan penting. Instansi pemerintah terkait seperti satpol PP dapat menertibkan komunitas punk yang ada di lampu merah agar mereka tidak mengamen lagi di lampu merah demi kenyamanan pengendara.

b. Minum- minuman keras atau alkohol

Minuman keras atau alkohol adalah suatu minuman yang mengandung etanol yang dapat memabukkan dan menurunkan kesadaran diri. Minuman keras dikalangan anak punk sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi mereka, anak punk menganggap bahwa ketika dia minum- minuman keras mereka akan menjadi tenang dan mereka merasa minuman keras membuat solidaritas mereka bertambah. Tetapi berbeda dengan masyarakat pada umumnya, menurut masyarakat orang yang meminum- minuman keras adalah orang nakal yang dapat menimbulkan kekacauan akibat turunya kesadaran diri mereka.

Jenis minuman keras yang biasanya diminum oleh para punker khususnya di Palopo adalah ballo. Ballo adalah minuman keras yang terbuat dari pohon aren yang didiamkan semalaman dan diberi getah pohon lontar. Ballo sering kali ditemukan disetiap sudut kota yang ada dikota Palopo.

Penikmat ballo bukan hanya dari kalangan anak punk saja tetapi dikalangan anak muda yang ada di Kota Palopo sudah menjadikan ballo sebagai minuman keras khas Sulawesi selatan.

Tetapi di dalam islam minuman keras atau miras itu sangat dilarang bahkan islam mengharamkan miras tersebut. Minuman keras yang dapat memabukkan adalah induk dari semua kejahatan. Seperti firman Allah SWT dalam al- quran surah Al-ma'idah ayat 90 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاَجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾

Terjemahannya :

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termaksud perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.⁹⁶

Dari penjelasan ayat diatas minuman keras sangat dilarang didalam islam bahkan didalam hadis Rasulullah SAW minuman keras itu dilaknat. Islam melarang keras umatnya meminum- minuman keras karena minuman keras adalah induk dari segala kejahatan.

Ketika seseorang meminum- minuman keras besar kemungkinan mereka akan hilang kesadaran mereka. Dengan mereka hilang kesadaran mereka dapat berbuat semaunya. Dinas sosial dalam pemberdayaan anak

⁹⁶ Al- quran dan terjemahannya. Kementrian agama, (surabaya, penerbit Halim, 2014)

jalanan maupun anak punk sangat berperan penting dalam penyimpangan ini. Mereka dapat melakukan pembinaan terhadap anak punk agar mereka tidak mengkonsumsi zat terlarang tersebut demi kesehatan mereka dan kenyamanan masyarakat yang ada disekitar mereka.

2. Solidaritas sosial komunitas punk

Solidaritas menurut Emile Durkheim adalah perasaan saling percaya antara anggota dalam suatu kelompok atau komunitas, jika seseorang saling percaya maka mereka akan menjadi satu atau menjadi persahabatan, menjadi saling hormat menjadi terdorong untuk tanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya.⁹⁷

Emile Durkheim membagi solidaritas sosial menjadi dua macam, yang pertama solidaritas mekanik dan yang kedua solidaritas organik. Solidaritas yang terdapat didalam komunitas punk adalah solidaritas mekanik dikarenakan solidaritas mekanik terbentuk berdasarkan adanya individualis yang rendah, pembagian kerja yang rendah, dan kesadaran kolektif yang kuat.

Komunitas punk memiliki sifat individualis yang rendah dikarenakan mereka hidup bersama- sama setiap saat kemanapun mereka pergi mereka pasti bersama- sama, maka dari itulah mereka mempunyai sifat gotong royong yang kuat, solidaritas yang kuat, dan memiliki kesetiakawanan.⁹⁸

⁹⁷ Soedjati, "solidaritas dan masalah sosial kelompok waria". (Bandung, UPPM STIE Bandung 1995). Hal. 25

⁹⁸ Hidayatul Reza, Franky Liaw. *Hunian vertikal monodualisme (individualisme-kolektifis)*. Jurnal STUP. Vol. 3. No. 1 (2021). Hal. 1113

individualis sangat menentang kehidupan berkelompok seperti yang dilakukan oleh para anak punk mereka hidup dengan kelompoknya sendiri sehingga sifat individualis mereka rendah. sifat individualis biasanya lebih mementingkan dirinya sendiri dibandingkan kelompok dan berperilaku sesuai dengan sikap mereka.⁹⁹

Pembagian kerja di dalam komunitas punk sangat rendah karena mereka hanya ahli dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan mereka seperti mengamen dikarenakan mereka tidak bisa di terima bekerja di perusahaan maupun tempat kerja lainnya karena penampilan mereka.¹⁰⁰ Tetapi anak punk mempunyai kesadaran kolektif yang kuat atau kesadaran bersama karena adanya kepercayaan dan tujuan antar individu yang sama sudah ada sejak mereka masuk kedalam komunitas punk.¹⁰¹

Di dalam solidaritas mekanik juga terdapat unsur sepenanggungan, saling memerlukan dan rasa seperasaan. Berikut penjelasan unsur yang terdapat dalam solidaritas mekanik.

a. Sepenanggungan

⁹⁹ Devi Jatmika. *Hubungan budaya individualis kolektif dan motivasi berbelanja hedonik pada masyarakat kota Jakarta*. Jurnal psikologi sibernetika. Vol. 10. No. 1 (2017). Hal. 12

¹⁰⁰ Darnita Sylvia Ayu Karincha, Endang Erawan, Rosa Anggraeny. *Pengaruh pembagian kerja terhadap efektifitas kerja pegawai kelurahan air putih Samarinda*. Jurnal administrasi negara. Vol. 7. No. 2 (2019). Hal. 8997

¹⁰¹ Alif Fadzilatus Siti Arofah. *Kesadaran kolektif dan upaya menuntut pengakuan desa adat: kasus masyarakat adat sendi di Mojekrto Jawa Timur*. Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik. Vol. 10. No. 1 (2020). Hal. 79

Sepenanggungan dapat diartikan ketika di dalam suatu komunitas masing- masing individunya sadar akan peranannya di dalam komunitas tersebut dan di dalam keadaan bermasyarakat dia tau perannya yang dapat dijalankan sehingga dia mempunyai kedudukan didalam masyarakat. Komunitas punk memiliki rasa sepenanggungan sangat tinggi, mereka sadar bahwa ketika ada anggota komunitas lainnya yang membutuhkan bantuan mereka mau membantu tanpa imbalan. Dari sinilah solidaritas mereka menjadi kuat dan mereka menjadikan komunitas punk adalah rumah bagi mereka.

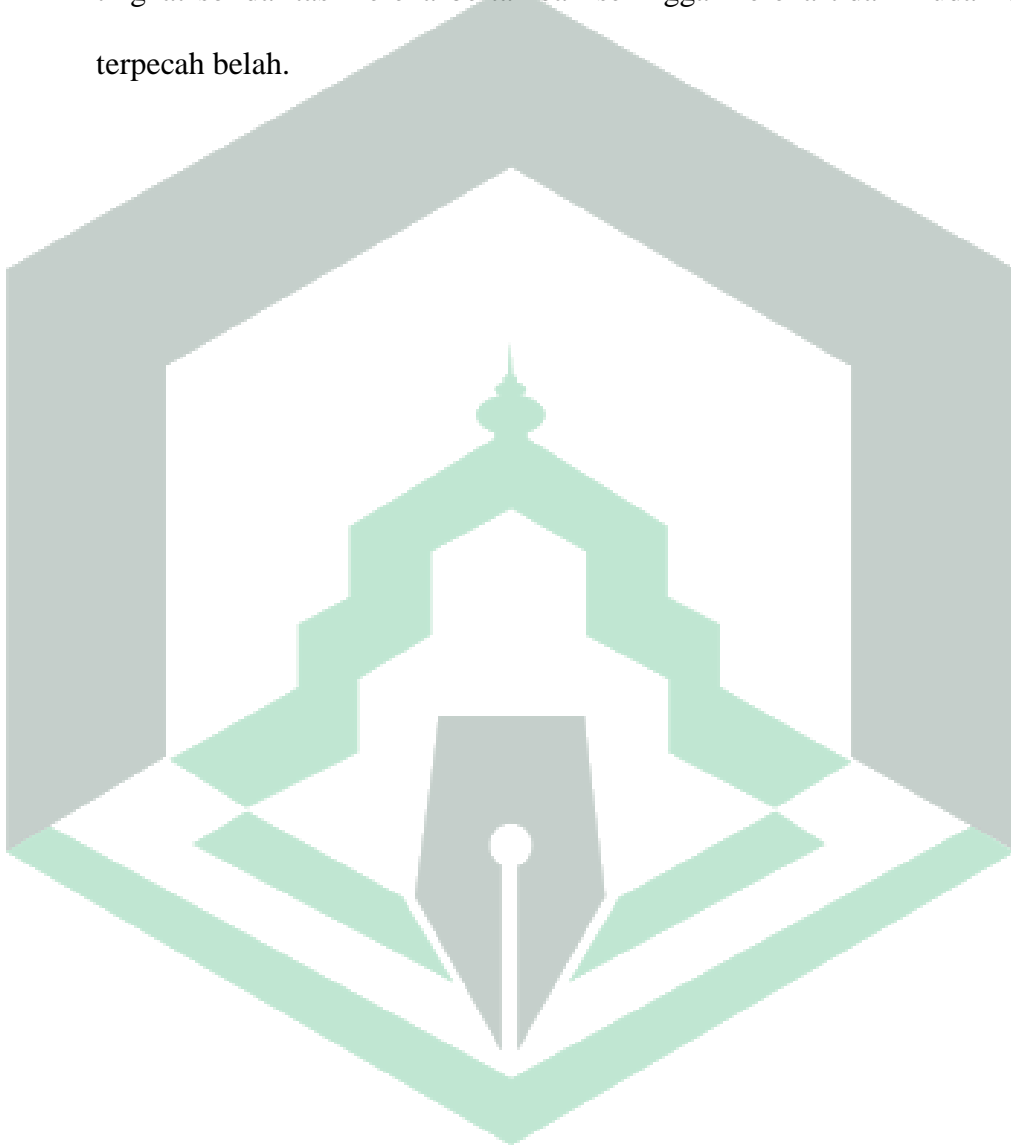
b. Saling memerlukan

Didalam unsur saling memerlukan, anggota didalam komunitas merasa dirinya bergantung terhadap anggota lainnya seperti membutuhkan perlindungan ketika didalam keadaan bahaya. Didalam komunitas punk interaksi sangat diperlukan dikarenakan dengan adanya interaksi antar sesama anggota maka timbullah rasa saling memerlukan tersebut antar sesama anggota lainnya. Dan didalam kehidupan sehari- hari komunitas punk mereka merasa aman dan nyaman dikarenakan mereka mempunyai perlindungan yaitu anggota komunitas lainnya.

c. Satu rasa

Didalam suatu komunitas atau kelompok satu rasa yang dimiliki setiap individu dengan individu lainnya didalam satu komunitas memiliki rasa yang sama. Hal ini dapat membentuk rasa kolektif. Didalam komunitas punk mereka merasa bahwa anggota yang ada didalam komunitas punk itu

sama mereka mempunyai latar belakang, hidup bersama bersama antara sesama anggota komunitas punk sehingga menimbulkan rasa saling sepeasaan. Ketika mereka sudah memiliki rasa sepeasaan secara otomatis tingkat solidaritas mereka bertambah sehingga mereka tidak mudah untuk terpecah belah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Kota Palopo tentang solidaritas komunitas punk, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kehidupan sosial komunitas punk yang ada di Kota Palopo dapat dikatakan sebagai kehidupan yang tidak berjalan didalam norma bermasyarakat. Anak punk hidup sesuai dengan keinginan mereka. Dimana ketika mereka lakukan mereka akan merasa nyaman seperti salah contohnya minum-minuman keras. Mereka menganggap bahwa dengan meminum- minuman keras mereka akan merasa nyaman, tenang dan kuat dalam menjalankan kehidupan mereka. Mereka juga mengamen sebagai pekerjaan mereka dan untuk mendapatkan uang. Mengamen menurut mereka adalah seni yang ada didalam hati dan disampaikan lewat mulut. Mereka juga berpesan jangan anggap mereka sebagai orang jahat ketika mereka mengamen dijalanan, mereka hanya menjual suara mereka.
2. Solidaritas sosial yang terdapat pada komunitas punk adalah solidaritas mekanik, dimana para anggotanya terikat oleh rasa kesetiakawanan, dimana kesetiakawanan terbentuk akibat adanya rasa sepenanggungan, saling memerlukan dan rasa seperasaan. Ketiga hal tersebut menimbulkan kenyamanan dan merasa terlindungi didalam komunitasnya sehingga menciptakan hubungan yang lebih dekat dan solidaritasnya makin kuat

antara sesama anggota komunitas punk, baik yang ada di Kota Palopo maupun yang ada di Indonesia bahkan di dunia.

B. Saran

Dari hasil penelitian solidaritas sosial komunitas punk di Kota Palopo, peneliti memilih saran atau masukan sebagai berikut:

- a. Bagi instansi pemerintahan terkait dengan pemberdayaan anak punk khususnya di Kota Palopo agar membuat rumah rehabilitasi untuk anak punk agar anak punk yang ada di Kota Palopo bisa sadar dan kembali ke jalan yang benar menurut norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- b. Bagi orang tua anak punk disarankan untuk memperhatikan keselamatan serta kesejahteraan hak-hak anak, seperti mendidik mereka untuk menjadi lebih baik kedepannya.
- c.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. *Prusedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: reneka cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosuder penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hardani, dkk. *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Johnson , Doyle Paul. "*Teori Sosiologi Klasik dan modern*". Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 1994.
- Soedijati, "*Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria*". Bandung , 1995.
- Sudarto. *Metode penelitian filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1997.
- Sugiono, *Metode penelitian kualitatif* . Bandung,: Penerbit Alfabeta. 2014
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.

JURNAL

- Afiah , Ayu Sihatul. *Potret keberagaman anak punk di kota Bumiayu Kabupaten Brebes*, skripsi (2020). 16.
- Alfiansyah. *Persepsi masyarakat pada komunitas anak punk di kelurahan Air Hitam kota Samarinda*, journal Ilmu Komunikasi, 5. No. 3 (2017). 46.
- Annisa, Anna Rizky, Budhi Wibhawan, dan Nurliana Cipta Apsari. *Fenomena remaja punk ditinjau dari konsep person in environment (studi deskriptif dikomunitas heaven holic kota bandung)*,vol. 3, no. 1,(2016):
<http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/13601>
- Akmal. *Eksistensi dan kreatifitas anak punk dikelurahan mangasa kecamatan tamalate kota makassar*,(september 2017). 2.
- Ariyanti,Astharieka Saentya. *Interaksi sosial anggota komunitas punk*. jurnal psikosains, 9. No. 2 (agustus 2014). 113
- Bachri, Bachtiar S. *Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal teknologi pendidikan, Vol. 10,No. 1 (April 2010). 54

- Chandra Kirana, Dhita Wahyu. *Persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak punk ditinjau dari aspek sosial dan budaya di Yogyakarta*, skripsi (2016),11
- Cahyani, Amirah Azahra, Annisah karismaha. *Pelaku sosial Anak Punk*. (selasa20maret2014)<http://kumpulanmakalahsosiologi.blogspot.com/2014/05/perilaku-sosial-anak-punk.html>=1
- Firmansyah ,Fitri Awan Arif dan Amelia Putri Nirmala. *Persepsi masyarakat terhadap komunitas punk di kota pekalonga*, jurnal litbang, 19. No. 2 (2021).159.
<https://jurnal.pekalongan.go.id/index.php/litbang/article/view/149/148>
- Iskandar, Maria Caroline Cindy. *Analisis penilaian penerapan manajemen kompensasi pada karyawan universitas bunda mulia*, Jurnal ilmiah program studi manajemen universitas bunda mulia, Vol. 8, No. 2, (September 2012). 10. <http://journal.ubm.ac.id/index.php/business-management/article/download/698/633>
- Handayani, Panca martha, Kris hendrijanto. *Motivasi anak memilih menjadi anggota komunitas punk*. (2013). 12
- Helmy, Muhammad. *keberadaan bakonang komunitas punk (studi kasus di dusun Sentul, Desa Bekonang, Kecamatan Majolabah*, jurnal sosialitas. 2. No. 1 (2012). 3.
- Karim, Hamdi Abdul. *Potret kehidupan komunitas punk (studi kasus anak punk di lapangan sambar kota Metro)*, jurnal bimbingan penyuluhan islam, 3. No. 1 (2021). 95-98
- Kinasih, Kania Puspa dan Asep Dahliyana. *Membangun solidaritas peserta didik melalui kegiatan bakti sosial organisasi siswa intra sekolah*. Jurnal sosioreligi, 16, No 1. Edisi Maret (2018). 23.
- Kusumawati , Ambar. *Peran komunitas dalam interaksi sosial remaja dikomunitas angklung Yogyakarta*, Ambar Kusumawati,(januari 2014).h. 8-10.
- Kosasi, Iwan dan Mulya Nengsi. *Konseling sebaya dalam membangun solidaritas anak punk terhadap lingkungan*. Jurnal al-shifa, 1. No. 2 (2020). 96-99.
- Linda, Wahyu. *Stigmatisasi masyarakat lokal terhadap anak punk*, skripsi (2020). 2
- Lumaila, Paradiba. *Komunitas anak punk dalam perspektif sosial di kota gorontalo (study tentang makna dan identitas sosial)*.(Rabu 27 november

2019). <http://kjsosial.blogspot.com/2019/11/komunitas-anak-punk-dalam-perspektif.html?m=>

Moeljadi , David, dkk. *KBBI V. Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia*. 2016-2022. Kbbi.kemendikbud.go.id.

Mukhlis, Alma yulianti dan ina sakinah. *ketertarikan remaja terhadap komunitas punk*, jurnal ilmiah psikologi. 6. No 2,(februari 2018). 834

NK, Mahdi. *Komunitas punk sebab, akibat dan metode pembinaan dalam perspektif islam*, jurnal At-taujih, 1. No. 1(2018). 85-86. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>

Saidang, Suparman. *Pola pembentukan solidaritas sosial dalam kelompok sosial antara pelajar*. Jurnal pendidikan, 3. No. 2 (2019). 123

Selviana, Evi. *Studi solidaritas sosial pada bila dimasyarakat di kabupaten Soppeng*, S-1 sosiologi fakultas ilmu sosial universitas negeri Makassar. 3

Simamora, Octavia giovani, dan Irwan. *Bentuk-bentuk solidaritas sosial mahasiswa universitas negeri padang di masa pandemi covid-19*,journal of civic education, 4. No 3(2021). 1. Jce.ppj.unp.ac.id

Reza Hidayatul, Liaw Franky. *Hunian vertikal monodualisme (individualisme-kolektifis)*. Jurnal STUP, 3. No. 1 (2021). 1113

Jatmika Devi. *Hubungan budaya individualis kolektif dan motivasi berbelanja hedonik pada masyarakat kota Jakarta*. Jurnal psikologi psibernetika, 10. No. 1 (2017). 12

Anggraeny Rosa, Erawan Endang, Karincha Ayu Sylvia Darnita. *Pengaruh pembagian kerja terhadap efektifitas kerja pegawai kelurahan air putih Samarinda*. Jurnal administrasi negara, 7. No. 2 (2019). 8997

WABSITE

<https://id.wikipedia.org/wiki/punk>. di akses 27 juni 2022, 09:44

<https://kbbi.web.id/amen.html> diakses 7 januari 2023

<https://kbbi.web.id/alkohol.html> diakses 25 november 2022

<https://palopokota.bps.go.id> diakses 10 november 2022

Wikipedia.com diakses 10 november 2022

<https://koranseruya.com> diakses 10 november 2022



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

1. Potret kehidupan sosia komunitas punk kota Palopo

- a. Apa pendidikan terakhir?
- b. Apakah masih tetap melanjutkan sekolah atau putus sekolah?
- c. Kenapa putus sekolah?
- d. Kenapa anda lebih memilih masuk komunitas punk dibanding sekolah?
- e. Apa agama yang anda?
- f. Kenapa anda masuk dikomunitas punk?
- g. Apakah orang tua anda tidak marah anda masuk komunitas punk?
- h. Apa pekerjaan anda selama dalam komunitas punk?
- i. Apakah dengan mengamen dapat mencukupi kebutuhan anda?
- j. pendapatan tersebut digunakan untuk apa?

2. solidaritas komunitas punk

- a. Sejak kapan terbentuknya komunitas punk?
- b. Adakah ketua komunitas punk?
- c. Bagaimana cara masuk ke komunitas punk?
- d. Apa tujuan komunitas punk?
- e. Bagaimana hubungan dalam komunitas punk?
- f. Bagaimana menumbuhkan sikap kesetiakawanan dalam komunitas punk?
- g. Adakah aturan yang mengikat dalam komunitas pengamen punk?
- h. Bagaimana jika anggota melakukan hal yang tidak baik?
- i. Pernahkah terjadi konflik didalam atau diluar komunitas?
- j. Bagaimana cara menyelesaikannya?

Lampiran II Surat izin Penelitian

1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 2 3 6

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : J. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1296/IP/DFMPTSP/X/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Kegiatan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelagasan, Keleluasaan, Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan yang Menjadi Urusan Pemerintah yang Diberikan Pimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : REXY PAHMI
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Perum Graha Janna Blok C.8 Kota Palopo
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 18 0182 0030

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

SOLIDARITAS KOMUNITAS PUNK DI KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 27 Oktober 2022 s.d: 27 November 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 28 Oktober 2022
a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ER CK. K. SIGA, S.Sos
Pangreh - Penata Tk.1
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
2. Walikota Palopo
3. Sekretaris BWD
4. Kepala Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kependidikan Kota Palopo
7. Salinan surat akan dilaksanakan penelitian

Lampiran III Dokumentasi

Wawancara dengan pegawai Dinas Sosial kota Palopo Hawa Seko



Wawancara dengan punker Febriani dan Muhammad Nasrul



Wawancara dengan punker Ojan dan Garandong



Lampiran IV

Daftar Nama dan Waktu Wawancara

A. Identitas Informan pegawai Dinas Sosial dan Satpol PP

1. Hari / Tanggal : senin 14 november 2022
Nama : Hawa Seko
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 58 tahun
Agama : Kristen
Pendidikan : D3 STIKS sekolah ilmu kesejahteraan Sosial
2. Hari / Tanggal : kamis 22 september 2022
Nama : Febriani
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 21 tahun
Agama : Islam
Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
3. Hari / Tanggal : kamis 22 september 2022
Nama : Muhammad Nasrul
Jenis Kelamin : Laki- laki
Umur : 20 tahun
Agama : Islam
Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
4. Hari / Tanggal : rabu 21 september 2022

Nama : Ojan
Jenis Kelamin : Laki- laki
Umur : 19 tahun
Agama : Kristen
Pendidikan : -

5. Hari / Tanggal : rabu 21 september 2022

Nama : Garandong
Jenis Kelamin : Laki- laki
Umur : 20 tahun
Agama : Kristen
Pendidikan : -

6. Hari / Tanggal : selasa 3 januari 2023

Nama : Didit
Jenis Kelamin : Laki- laki
Umur : 21 tahun
Agama : Islam
Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)

RIWAYAT HIDUP



Remy Pahmi, lahir di Panasae pada tanggal 13 januari 2000, penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama Muhammad Ardi Pahmi dan ibu Hasma. Saat ini penulis bertempat tinggal di Songka Kota Palopo.

Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 151 Pengkajoang Kecamatan Malangke Barat, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Malangke Barat hingga tahun 2015. Kemudian, pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MAN Palopo dan selesai pada tahun 2018. kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada tahun 2018 mengambil jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.